



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT
PSAK 101 (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)
Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program
S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



OLEH:

ASRI MAYOLI
NIM. 11673202275

**KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA

NIM

FAKULTAS

JURUSAN

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: ASRI MAYOLI

: 11673202275

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
MENURUT PSAK 101 (STUDI KASUS PADA
BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH
BELILAS INDRAGIRI HULU PERIODE 2019)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1

Nasrullah Diansil, SE, MSL, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Dr. H. M. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan penulisan karya tulis dalam bentuk apa pun.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Alarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASRI MAYOLI
 NIM : 11673202275
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 (STUDI KASUS PADA BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH BELILAS INDRAGIRI HULU PERIODE 2019)
 TGL UJIAN : 10 Juni 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Hj. Lenv Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Febri Rahmi SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

PENGUJI II

Sonia Sischa Eka Putri SE, M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)

Disusun Oleh :

ASRI MAYOLI
NIM. 11673202275

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan sudah mencapai ribuan BMT, yang bergerak dikalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan. Penelitian ini dilakukan pada BMT Amanah Belilas. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa kesesuaian penyusunan laporan keuangan pada BMT Amanah Belilas dengan PSAK No. 101. Metode penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini juga disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya pada kondisi alamiah. teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan pihak BMT Amanah Belilas yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku, media, dan dokumen . Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BMT Amanah Belilas sebagian sudah diterapkan oleh BMT Amanah Belilas, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No. 101 antara lain : BMT Amanah Belilas belum membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan juga Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Laporan keuangan yang disajikan hanyalah Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan. Pada laporan Posisi Keuangan BMT Amanah Belilas tidak memasukkan dana syirka temporer. Dari 8 komponen penyajian laporan keuangan masih ada beberapa komponen secara penamaan pun masih belum sesuai dengan ketentuan penamaan yang diatur dalam PSAK 101. Dengan penelitian ini diharapkan BMT Amanah Belilas menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.101.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK No. 101

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'laikum Warahmatulla Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 (Studi Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
 6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi dan ibu Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Ak selaku Sekretaris Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
 7. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc. Ak selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan pikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
 8. Ibu Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
 9. Seluruh bapak dan ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
 10. Teristimewa kepada kedua orang tua, Alm. Ayahanda (Jaili.K) yang wafat seminggu sebelum penulis melaksanakan sidang akhir, dan Ibunda (Prima.D) tercinta, penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang Ayah dan Mak yang tak pernah ada batasnya, yang selalu mendo'akan setiap langkah penulis, membimbing, menasehati, memotivasi, dan selalu ada untuk memberikan dorongan, semangat, materi serta pengorbanan atas waktu dan tenaga untuk mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh cinta yang tulus dan ikhlas sehingga peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan Strata-1 ini dengan baik. Tanpa do'a Ayah dan Mak penulis tidak akan pernah sampai ke titik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Untuk Adik-adikku yang tersayang Darliyansah, Muhammad Fadhilah Dzikri, dan Abdurrahman Beyazid yang telah mendo'akan, menyemangati, dan memberi keceriaan, sehingga memberikan semangat dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Datuk H. Darmawan, nenek (Alm), mak uwo, Pak Imah, mak Anjang, Onen, Busu, Kakak, abang, Adik Sepupu, sanak saudara lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan do'a dan dukungannya untuk penulis,
13. Untuk Upik Indah, Kakak-Kakakku Tuti, Elda, Ulan, abang-abangku Nopri, Husni, Suriadi, Ismail, Budiman, dan adik-adikku Elvina, Dimas, Redi yang sedari kecil sampai sekarang yang sudah merangkap sebagai saudara, teman, sahabat, terima kasih atas waktu dan dukungan kalian untuk penulis.
14. Teman-Teman seperjuangan sepenanggungan Desy Sandya Lubis, Desy Widya Astuti, Chania Wulandari terimakasih atas 5 tahun ini, terimakasih untuk dukungan, cinta dan kasih sayang untuk penulis semoga kita sahabat tiil jannah. Aamiin!!
15. Teman-teman seperjuangan yang tersayang Accounting C'16 terima kasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis dari semester 1-5, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.
16. Teman-teman seperjuangan yang tersayang Akuntansi Syariah B'16 terimakasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis dari semester 6-10, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.
17. Buat seluruh teman-teman seperjuangan di fakultas ekonomi dan ilmu social khususnya Akuntansi angkatan 2016 (Accounting'16) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
18. Seluruh Bapak dan Ibu yang ada di BMT Amanah Belilas Indragiri Hulu, Terimakasih telah dengan senang hati selalu membantu dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak, Ibu sekalian, Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

19. Sahabat magang di Dompot Dhuafa yang tersayanag Firdayanti, Mamluatul Hasanah, Putri terima kasih atas dukungan, semangat dan terima kasih telah memberi kenangan di kehidupan penulis, semoga kita sahabat till jannah. Amiin!!

20. Untuk teman-teman KKN Desa Sungai Dawu, kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau angkatan 2016 yang telah banyak membantu , memberi semangat dalam tahap demi tahap dan memberi kenangan di kehidupan penulis.

21. Dan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penellitian ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 2021
Penulis

Asri Mayoli
NIM. 11673202275

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Masalah	11
1.6 Sistematika penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Akuntansi Syariah.....	14
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	14
2.1.2 Pengertian Syariah	15
2.1.3 Pengertian Akuntansi Syariah	17
2.1.4 Dasar Hukum Akuntansi Syariah	18
2.1.5 Tujuan Akuntansi Syariah	22
2.2 Penyajian Laporan Keuangan	25
2.2.1 Pengertian Penyajian Laporan Keuangan.....	25
2.2.2 Karakteristik Umum Penyajian Laporan Keuangan	26
2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	29
2.2.4 Fungsi dan Manfaat Laporan Keuangan	31
2.2.5 Standar Akuntansi Keuangan.	32
2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) No. 101	35
2.3.1 PSAK No. 101	35
2.3.2 Bentuk Laporan Keuangan Syariah (PSAK No. 101	37
2.4 Baitul Maal Wa Tamwil	50
2.4.1 Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil	50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Fungsi Baitul Maal Wa Tamwil	53
2.4.3. Peranan Baitul Maal Wa Tamwil	55
2.4.4 Prinsip Dasar Baitul Maal Wa Tamwil.....	57
2.4.5 Akad dan Produk Baitul Maal Wa Tamwil	57
2.5 Penelitian Terdahulu.....	66
2.6 Kerangka Pemikiran	71
BAB III METODE PENELITIAN	72
3.1 Jenis Penelitian	72
3.2 Tujuan Penelitian	72
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	73
3.4 Objek dan Subjek Penelitian.....	73
3.5 Data dan Sumber Data.....	73
3.6 Teknik Pengumpulan Data	74
3.7 Validitas dan Reliabilitas Data	75
3.8 Metode Analisis Data	77
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	80
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	80
4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas.....	80
4.1.2 Struktur Organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas	81
4.1.3 Visi dan Misi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas.....	82
4.1.4 Aktivitas Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas...	82
4.1.5 Produk dan Jasa Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas.....	83
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	88
5.1 Hasil Penelitian.....	88
5.2 Pembahasan	92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1 Analisis Penyajian Laporan Keuangan menurut PSAK No. 101 Pada BMT Amanah Belilas	92
5.2.2 Perbandingan Laporan Keuangan BMT Amanah Belilas Indragiri Hulu dengan PSAK No. 101	122
5.3 Hambatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BMT Amanah Belilas	124
5.4 Upaya yang dilakukan oleh BMT Amanah Belilas agar penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK 101	125
BAB VI PENUTUP	126
6.1 Kesimpulan	126
6.2 Saran	128

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Neraca periode tahun 2018-2019 BMT Amanah Belilas	6
Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah “X”	39
Tabel 2.2	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah “X”	41
Tabel 2.3	Laporan Arus Kas PT. Bank Syariah “X”	44
Tabel 2.4	Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil PT. Bank Syariah “X”	47
Tabel 2.5	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat PT. Bank Syariah “X”	48
Tabel 2.6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan PT. Bank Syariah “X”	49
Tabel 2.7	Penelitian Terdahulu	66
Tabel 2.8	Kerangka Pemikiran	71
Tabel 4.1	Struktur Organisasi	81
Tabel 5.1	Laporan Neraca BMT Amanah Belilas 2019	93
Tabel 5.2	Laporan Posisi Keuangan Olahan 2021	98
Tabel 5.3	Laporan Rugi/Laba BMT Amanah Belilas 2019	100
Tabel 5.4	Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Olahan 2021	103
Tabel 5.5	Laporan Perubahan Ekuitas BMT Amanah Belilas 2019	106
Tabel 5.6	Laporan Perubahan Arus Kas BMT Amanah Belilas 2019	108
Tabel 5.7	Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil BMT Amanah Tahun 2019	111
Tabel 5.8	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Olahan 2021	116
Tabel 5.9	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan BMT Amanah Tahun 2019	121
Tabel 5.10	Perbandingan Laporan Keuangan BMT Amanah Belilas dengan PSAK No.101	122
Tabel 5.11	Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Amanah Belilas dengan PSAK No.101	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan Ekonomi Islam semakin maju dengan diawali munculnya Bank Mu'amalat Indonesia (BMI). dan diikuti oleh beberapa perbankan lainnya seperti: Bank Syari'ah Mandiri (BSM), Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS), Asuransi Tafakul, Multi Level Marketing (MLM), Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) dan lain sebagainya. Bahkan lembaga keuangan yang konvensional pun mulai membuka unit syariah.

Koperasi adalah salah satu badan usaha di Indonesia yang berperan sebagai penggerak ekonomi dan sekaligus sebagai badan usaha profesional yang memiliki konsekuensi untuk dapat menyediakan kelengkapan informasi sebagaimana biasanya pada badan usaha lain, seperti penyediaan informasi yang bermanfaat atau relevan dan pelaporan untuk pengambilan keputusan oleh pengurus.

Koperasi simpan pinjam adalah sebuah koperasi yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yang telah terkumpul tersebut dipinjamkan kepada para anggota koperasi dan terkadang juga dipinjamkan kepada orang lain yang bukan anggota koperasi yang memerlukan pinjaman uang, baik untuk keperluan konsumtif maupun digunakan sebagai modal kerja.

Selain koperasi yang bersifat konvensional yang sudah banyak dikenal di lingkungan masyarakat Indonesia, sekarang sudah ada koperasi yang bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

syariah yang disebut Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Baitul Maal wat Tamwil (BMT) didirikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikarenakan peran Bank Syariah cenderung kurang optimal dalam memberikan dana pinjaman pada UMKM. Meskipun pembiayaan yang diberikan BMT masih belum seberapa namun manfaat yang diberikan oleh BMT jauh lebih banyak dalam pengembangan UMKM.

Sejak awal pendirian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dirancang sebagai lembaga ekonomi masyarakat, yang secara konsepsi dan secara nyata lebih fokus kepada masyarakat bawah. Agenda kegiatan utamanya adalah pengembangan usaha-usaha melalui bantuan permodalan. Upaya yang dilakukan untuk membantu melancarkan usaha pembiayaan tersebut, maka BMT melakukan penghimpunan dana, yang terutama sekali berasal dari masyarakat lokal disekitarnya. Dengan kata lain BMT prinsipnya berupaya mengorganisasi usaha saling tolong menolong antar warga masyarakat suatu wilayah dalam masalah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan dan umatnya.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan sudah mencapai ribuan BMT, yang bergerak dikalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada beberapa perbedaan antara koperasi konvensional dengan koperasi syariah BMT, diantaranya (1) BMT merupakan koperasi syariah yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut dengan tata cara bermuamalah. (2) BMT dioperasikan atas dasar bagi hasil dan bagi resiko yang sesuai dengan kaidah Islam yaitu keuntungan adalah bagi pihak yang menanggung resiko. (3) produk pembiayaan yang diberikan BMT lebih bervariasi yaitu terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *bai' bithaman ajil*.

Dalam mengelola aset lembaga keuangan syariah atau Baitul Maal wa Tamwil (BMT) maka diperlukan sistem akuntansi yang baik oleh karena itu IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur tentang akuntansi perbankan syariah yakni PSAK No. 59 yang berisi tentang mengatur pengakuan dan pengukuran masing-masing produk yaitu, *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Salam*, *Istishna*, *Ijarah*, dan transaksi-transaksi berbasis imbalan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, standar dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah pun mengalami perkembangan yang sedemikian rupa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasikan adanya kecurangan atau ketidakwajaran dalam menyajikan laporan keuangan tersebut. Selain itu, untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada laporan keuangan suatu entitas syariah guna meningkatkan kepatuhan pada aturan atau standar yang telah ditetapkan oleh instansi yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun saat ini sesuai dengan perkembangan yang ada IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah mengeluarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan *Syariah* (PSAK No. 101) yang lebih spesifik mengatur mengenai penyajian laporan keuangan syariah . PSAK ini mulai berlaku efektif 1 Januari 2008 dan telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 27 Juni 2007.

Dalam penyajian laporan keuangan juga telah diatur dalam PSAK *Syariah* No. 101 tentang penyajian laporan keuangan. Dengan adanya PSAK *Syariah* ini akan memudahkan kita dalam menyusun laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai informasi dan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Salah satu BMT yang berada di Indragiri Hulu yaitu BMT Amanah Belilas yang beralamat di Jl. Lintas Timur Simp. 4 Belilas, kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida, kab. Indragiri Hulu, Prov. Riau. BMT Amanah berdiri dari tahun atau mulai beroperasinya pada tanggal 25 Maret 2014. Adapun tujuannya adalah untuk peningkatan ekonomi umat khususnya pemberian bantuan dana untuk umum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dalam perkembangan sebuah BMT maka diperlukannya penyajian laporan keuangan, sehingga bisa melihat sehat atau tidaknya BMT, berkembang atau tidak BMT tersebut. Pentingnya laporan keuangan sebagai panduan untuk mengambil sebuah keputusan untuk periode selanjutnya. Adapun panduan laporan keuangan BMT berdasarkan teori itu harus sesuai dengan PSAK 101 paragraf 10 ada delapan komponen yaitu terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (IAI, 2019: 101.4).

Keberadaan BMT yang awalnya adalah suatu kekhawatiran dari para anggota BMT terutama mereka yang sudah paham dengan belajar agama sehingga melihat kondisi lingkungan terutama di wilayah belilas banyaknya keberadaan lembaga atau koperasi konvensional yaitu masih banyaknya masyarakat yang terlibat didalam transaksi Ribawi, maka dari itu anggota BMT Bergerak untuk menemukan cara supaya kemudian masyarakat muslim di wilayah belilas agar meminimalkan adanya transaksi Ribawi, sehingga munculah gerakan yang kemudian melakukan penghimpunan dana yaitu berjumlah Rp 30.000.000,- sebagai Modal awal kemudian berdirilah BMT Amanah, dan baru 2014 mendapatkan badan Hukum yang disahkan Oleh dinas koperasi.

Perkembangan asset yang ada di laporan keuangan, mengalami perkembangan sekitar 60% dari tahun buku 2018 dibandingkan tahun 2019. Hal ini dilihat dari asset di laporan laba ruginya, dan aktiva lancar. di laporan laba rugi perkembangan dari pendapatan usaha-usaha SHU kotor sampai kepada pendapatan beban-beban yang lainnya. Jadi ada kenaikan sekitar 60% dari tahun buku 2018 dibandingkan dengan 2019 . BMT Amanah itu sudah memiliki kantor cabang, yakni kantor di Belilas kemudian kantor kedua berada di Air Molek yaitu tepatnya di jalan sudirman. Jadi ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

gambaran ketika laporan keuangan didalam RAT tahun 2018 yaitu asset BMT berjumlah Rp. 8,1. 000.000.000.00,- kemudian di tahun 2019 Rp. 11,5.000.000.000,00- jadi perhitungan sekitar tumbuhnya sekitar 60% dari 8 Miliar itu.

Berdasarkan data yang didapat bahwa jumlah Laporan Posisi Keuangan dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel.1.1
Laporan Posisi Keuangan periode tahun 2018-2019
BMT Amanah Belilas

No.	Tahun	Jumlah
1.	2018	Rp. 9.074.327.702,-
2.	2019	Rp. 12.866.060.250,-

Sumber : Data Laporan Keuangan di RAT BMT Amana Belilas

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa jumlah Laporan Posisi Keuangan akhir tahun di BMT Amanah Belilas mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp. 9.074.327.702,- dan tahun 2019 sebesar Rp. 12.866.060.250,-.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di BMT Amanah Belilas. ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Laporan keuangan yang disajikan BMT Amanah Belilas belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No.101 yang mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah komponen pertama Laporan Posisi Keuangan, didalam Laporan Posisi Keuangan seharusnya menyajikan akun dana syirkah temporer. Sedangkan pada laporan keuangan didalam RAT BMT Amanah tahun 2019 tidak menyajikan akun dana syirkah temporer.
3. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah, harus menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Sedangkan pada laporan keuangan didalam RAT BMT Amanah tahun 2019 tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, sedangkan mereka melakukan pencatatan dana zakat atau dibukukan pada rekening koran tabungan, di rekening ini tertera saldo yang disetorkan dan penarikan saja.
4. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah, harus menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Sedangkan pada laporan keuangan didalam RAT BMT Amanah tahun 2019 atau didalam laporan keuangan tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, sedangkan mereka melakukan pencatatan dana infak atau dibukukan pada rekening koran tabungan, di rekening ini tertera saldo yang disetorkan dan penarikan saja.
5. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah, harus membuat laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Sedangkan pada laporan keuangan koperasi syariah BMT Amanah Belilas tidak membuat Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil,

Berdasarkan beberapa fenomena dari laporan keuangan yang dibuat oleh BMT Belilas belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 101. Sehingga ini menjadi sebuah masalah yang perlu dikaji, Sedangkan BMT merupakan lembaga berlabelkan syariah.

Adapun Penelitian terdahulu tentang penelitian ini yang dilakukan oleh Bustamam, Ridwan Ibrahim dan Dedy Saputra (2015) dengan judul Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh, penelitian ini mengemukakan bahwa Secara keseluruhan pihak Baitul Mal Aceh telah menerapkan sistem pelaporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 109, tetapi terdapat beberapa hal yang tidak sesuai diantaranya Tidak adanya pos Dana Amil pada Laporan posisi keuangan dan perubahan dana, diganti dengan pos dana lainnya Dan Tidak disajikannya Laporan Perubahan Aset Kelolaan, dikarenakan sampai saat ini Baitul Mal Provinsi Aceh belum memiliki aset kelolaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmila Rani Putri (2018) Analisis Penerapan Pembiayaan *Qardhul Hasan* Berdasarkan Psak Syariah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru penelitian ini mengemukakan bahwa Dari data laporan keuangan yang dimiliki BMT Al Ittihad tidak terlihat dengan jelas pemisahan sumber atau aliran dana, sehingga tidak tersajikan secara nyata apakah dana tersebut berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil usaha atau hasil pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah, BMT Al Ittihad tidak membuat Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan karena sumber dananya berasal dari internal sehingga dimasukkan ke dalam laporan neraca saja. Sasaran Pembiayaan *Qardhul Hasan* hanya diperuntukkan bagi karyawan dan pegawai dalam ruang lingkup YKPI saja. Perlakuan akuntansi pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Al – Ittihad belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan PSAK 101 paragraf 10 disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari delapan komponen. Komponen tersebut yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, laporan Rekonsiliasi pendapatan dan Bagi hasil, dan catatan atas laporan keuangan, (IAI, 2019: 101.4).

BMT Amanah Belilas menyajikan laporan keuangan yang dihasilkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Adapun laporan yang disajikan antara lain Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan,. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa dalam penyajiannya laporan keuangan didalam RAT 2019 BMT Amanah Belilas belum menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, laporan Rekonsiliasi pendapatan dan Bagi hasil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup terbatas dalam pembahasan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)”**.

1.2 Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. BMT didirikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM dikarenakan peran Bank Syariah cenderung kurang optimal dalam memberikan dana pinjaman pada UMKM.
2. BMT Amanah merupakan entitas syariah yang melakukan kegiatan pemberdayaan atau pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dan menengah terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan.
3. BMT Amanah merupakan entitas keuangan syariah yang operasinya didasarkan pada prinsip syari'ah Islam yang bertujuan memberikan solusi alternatif dalam menjalankan system perbankan yang bersumber pada syari'ah Islam.
4. Peneliti optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan, hal ini dapat dibuktikan dengan tersedianya data-data yang dibutuhkan serta keberadaan kantor BMT Amanah yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Berdirinya BMT berawalnya dari suatu pemikiran bagaimana peran umat Islam untuk bisa sedikit membantu menyampaikan bahwa dalam Islam adanya konsep ekonomi syariah seperti cara berakad secara Syari, cara berjual beli secara Syari, cara mengambil keuntungan secara syari. pada intinya adalah memberikan solusi bagaimana masyarakat Juga bisa tebebas dari transaksi Ribawi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penyajian laporan keuangan menurut PSAK *Syariah* No.101 di BMT Amanah Belilas Indragiri Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan penyajian laporan keuangan pada BMT Amanah Belilas dengan PSAK. No.101.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini dapat menambah khasanah dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyusunan Laporan Keuangan Syariah. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada koperasi simpan pinjam syariah lainnya yang terkait tentang penerapan akuntansi.

3. Kontribusi untuk pihak BMT

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan atau patokan sebagai sumber dalam menyusun laporan keuangan dalam satu periode dan kegiatan-kegiatan pada BMT Amanah Belilas.

1.6 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian tidak akan menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian ini hanya berhubungan dengan penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada BMT Amanah Belilas.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada laporan keuangan didalam RAT BMT Amanah Belilas tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kerangka teori tentang tema secara umum dan teori tentang variabel secara umum.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dan hasil dari data yang diperoleh.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Syariah

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis. (Samryn 2011 : 3).

Definisi Akuntansi (Konvensional) menurut American Accounting Association (AAA) adalah the identification, recording, classification, interpreting and communication economic events to permit users to make informed decisions (Defenisi umum dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan), (Nurhayati dan Wasilah 2013:2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Pengertian Syariah

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2013:16) menyatakan bahwa kata syariah dalam bahasa Arab artinya jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Secara terminologi, syariah bermakna pokok-pokok aturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia.

Kata Syariah secara *Etimologi* berasal dari kata *Syara'a* yang maknanya mengambil air dengan mulut, tempat lalunya air, dan tempat lewat minuman yang diteguk orang. Syariah secara *Terminologi* adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah, atau yang diciptakannya pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya dalam berhubungan dengan tuhan, saudara sesama muslim, saudaranya sesama manusia, serta hubungannya dengan alam seluruhnya dan hubungannya dengan kehidupan.

Kata *Syara'a* terdapat dalam salah satu surat dalam Al-Qur'an, surat Al-Maidah (5):48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا
جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

Artinya : Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

Syari'ah dalam ayat ini diterjemahkan dengan “aturan” dan *minhaj* diterjemahkan dengan “jalan yang terang”. Hal ini sejalan dengan pendapat Qatadah yang mengatakan Minhaj ialah agama, dan agama itu satu , sedangkan *syir'ah* adalah aturan, yang tentunya aturan itu berlainan.

Sedangkan definisi syariat menurut para ahli sebagai berikut:

1. Ibnu Manzur mendefinisikannya dengan syariat dan *syir'ah* adalah ketetapan Allah yang dituangkan dalam bentuk agama, seperti puasa, zakat, haji dan sekalian perbuatan baik.
2. Zakaria al-Ansari mengatakan syariat menurut istilah ialah membolehkan sesuatu atau melarangnya.
3. Al-Jurjani mendefinisikan dengan “syariah ialah perintah untuk menjalani pengabdian

4. Abu A'la al-Maududi mengatakan syariat itu adalah bagaimana cara untuk mengabdikan kepada Allah dan jalan mana yang ditempuh untuk pengabdian kepadanya.

Secara *etimologi*, istilah berarti sumber air yang mengalir, kemudian kata tersebut digunakan untuk pengertian hukum-hukum Allah yang diturunkannya untuk umat manusia (hamba Allah). Secara *terminology* pengertian syariah yaitu hukum atau peraturan yang diturunkan Allah melalui Rasul-Nya yang mulia, untuk seluruh umat manusia, agar mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang dan mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar dan di Ridoi Allah (Mardani, 2017 : 11).

2.1.3 Pengertian Akuntansi Syariah

Sedangkan definisi Akuntansi Islam (Syariah) adalah the “Accounting process” which provides appropriate information (not necessarily limited to financial data) to stakeholders of an entity which will enable them to ensure that the entity is continuously operating within the bounds of the Islamic sharia’ah and delivering on its socioeconomic objective. Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam (Nurhayati dan Wasilah 2013:9).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Dasar Hukum Akuntansi Syariah

Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber hukum yang utama, karena Al-Qur'an berasal dari Allah SWT yang Maha Mengetahui apa yang terbaik untuk manusia dalam menata kehidupannya sehingga selamat di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an memuat seluruh aspek hukum terkait dengan akidah, syariah (baik *mahdhah* maupun *muamalah*), dan akhlak serta terjaga keaslian dan keotentikannya. Oleh sebab itu, wujud pengamalan dari keimanan kepada Allah, Rasul dan Kitab-Nya dilakukan dengan menerima dan melaksanakan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an secara utuh, bukan dengan sebagian dan mengingkari sebagian yang lain. (QS. Al-Baqarah, 2:208)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah kedalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”

Mencari dan mengembangkan harta benda dan kekayaan diperbolehkan dalam Islam, sepanjang hal itu dilaksanakan dalam koridor yang benar dan halal yaitu melalui pekerjaan dan atau perniagaan yang saling rela (Nurhayati dan Wasilah 2013:39).

Al-Qur'an menyuruh untuk menghadirkan saksi yang jujur pada akad transaksi dan jika akad tersebut ditanggukan pembayarannya, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaklah ditulis, untuk menghindarkan perselisihan di kemudian hari.

Allah SWT berfirman (QS. Al-Baqarah 2:282);

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَٱسْتَشْهِدُوا شَٰهِدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَّمْ
يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب ٱلشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا
وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ ٱللَّهِ
وَأَقْرَبُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَٰهِدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ ۖ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ
وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُ ۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu meuliskannya dengan benar, janganlah penulis menolak untuk meuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai daripada saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi meingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil dan janganlah kamu bosan menuliskannya untuk batas waktunya baik (utang) itu kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa di antara kamu jika kamu tidak meuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepada kamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. dan jika kamu dalam perjalanan, sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya). Dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

2. As-Sunah

Ketaatan kepada Allah SWT harus diikuti dengan ketaatan kepada Rasul. Sebaliknya, ketaatan kepada Rasul harus diikuti pula dengan ketaatan kepada Allah SWT, sehingga keduanya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Rasulullah SAW telah memberikan contoh dan teladan, bagaimana berdagang, bagaimana menjadi pemimpin yang baik, dan lain sebagainya. Konsekuensi ketaatan kepada Rasul adalah dengan mengimani dan membenarkan apa yang dikabarkannya, memuliakannya dan membelanya, memperbanyak shalawat, serta menghidupkan sunahnya. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang muslim perlu melengkapi rujukan sumber hukum Al-Qur'an sebagai rujukan utama dengan As-Sunah.

3. Pendapat Ulama (Ijma')

Yaitu suatu kesepakatan para mujtahid umat Rasulullah Muhammad SAW. Pada suatu masa tertentu setelah wafatnya Rasulullah mengenai sesuatu hukum *syara'*. Ijtihad yang dilakukan dalam *ijma'* ulama mengandung sejumlah unsur yaitu:

- a. Adanya pengarahan daya nalar secara maksimal
- b. Ijtihad dilakukan oleh orang yang telah mencapai derajat tertentu dibidang keilmuan (*faqih*).
- c. Usaha ijtihad dilakukan dengan metode *istinbat* (menggali hukum) tertentu.
- d. Produk dari usaha *ijtihad* adalah dugaan kuat tentang hukum *syara'* yang bersifat alamiah.

4. Analogi (*qiyas*)

Qiyas yaitu menetapkan hukum sesuatu yang tertentu, pada masa yang lain karena persamaan keduanya dari segi '*illah*'. rukun qiyas ada empat yaitu:

- a. Sesuatu yang tertentu atau telah tertentu (*ashal*).
- b. Hukum sesuatu yang telah tertentu (hukum *ashal*).
- c. '*illah*
- d. Sesuatu yang lain yang akan dipersamakan hukumnya dengan *ashal* karena persamaan '*illat* (*far'un*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15 Tujuan Akuntansi Syariah

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2013:2-3) menyatakan bahwa akuntansi syariah untuk penggunaan laporan lebih luas tidak hanya data finansial juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat.

Akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah.

1. Tujuan Akuntansi Syariah dan Laporan Keuangan

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2013:115-116) menyatakan bahwa Kerangka dasar akuntansi disadari merupakan hal penting, dan untuk itu, AAOIFI (Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions) telah mengeluarkan Pernyataan No. 1 dan No. 2. Manfaat dengan ditentukannya tujuan akuntansi keuangan untuk lembaga keuangan syariah menurut AAOIFI yaitu sebagai berikut.

- a. Dapat digunakan sebagai panduan bagi dewan standar untuk menghasilkan standar yang konsisten.
- b. Tujuan akan membantu bank dan lembaga keuangan syariah untuk memilih berbagai Alternatif metode akuntansi pada saat standar akuntansi belum mengatur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tujuan akan membantu untuk memandu manajemen dalam membuat pertimbangan/judgement pada saat akan menyusun laporan keuangan.
- d. Tujuan jika diungkapkan dengan baik, akan meningkatkan kepercayaan pengguna serta meningkatkan pemahaman informasi akuntansi sehingga akhirnya akan meningkatkan kepercayaan atas lembaga keuangan syariah.
- e. Penetapan tujuan yang mendukung penyusunan standar akuntansi yang konsisten. Ini seharusnya dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Pendekatan yang digunakan oleh para pemikir Islam dalam AAOIFI untuk menyusun tujuan laporan keuangan lembaga keuangan syariah adalah dengan cara mengambil seluruh pemikiran akuntansi kontemporer yang berlaku kemudian melakukan tes dan analisis apakah pemikiran tersebut sejalan atau bertentangan dengan syariah Islam.

2. Tujuan Akuntansi Keuangan Syariah
 - a. Untuk menentukan hak dan kewajiban dari pihak yang terlibat dengan lembaga keuangan syariah tersebut, termasuk hak dan kewajiban dari transaksi yang belum selesai, terkait dengan penerapan, kewajaran dan ketaatan atas prinsip dan etika syariah Islam.
 - b. Untuk menjaga asset dan hak-hak lembaga keuangan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan produktivitas dari lembaga keuangan syariah.
 - d. Untuk menyiapkan informasi laporan keuangan yang berguna kepada pengguna laporan keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam berhubungan dengan lembaga keuangan.
3. Tujuan laporan keuangan kepada pengguna informasi luar
- a. Memberikan informasi tentang kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap syariah Islam, termasuk informasi tentang pemisahan antara pendapatan dan pengeluaran yang boleh dan tidak menurut syariah Islam.
 - b. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban lembaga keuangan syariah.
 - c. Memberikan informasi kepada pihak yang terkait dengan penerimaan dan penyaluran zakat pada lembaga keuangan syariah.
 - d. Memberikan informasi untuk mengestimasi arus kas yang dapat direalisasikan, waktu realisasi dan risiko yang mungkin timbul dari transaksi dengan lembaga keuangan syariah.
 - e. Memberikan informasi agar pengguna laporan keuangan dapat menilai dan mengevaluasi lembaga keuangan syariah apakah telah menjaga dana serta melakukan investasi dengan tepat termasuk memperoleh imbal hasil yang memuaskan.

- f. Memberikan informasi tentang pelaksanaan tanggungjawab sosial dari lembaga keuangan syariah.

Akuntansi syariah memberikan penekanan kepada dua hal, yaitu akuntabilitas tercermin melalui tauhid bahwa segala sesuatu di dalam dunia ini harus berjalan sesuai dengan aturan Allah SWT, dan melalui fungsi manusia sebagai khalifah Allah di bumi.

2.2 Penyajian Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan terdiri dari tiga kata, yaitu penyajian, laporan dan keuangan. Penyajian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar saji yang berarti persembahan. Penyajian menurut KBBI yaitu proses, cara, dan perbuatan untuk menyajikan atau cara menyampaikan pemberitaan. Laporan berasal dari kata dasar lapor. Pengertian laporan menurut KBBI berarti segala sesuatu yang dilaporkan. Keuangan menurut KBBI berarti seluk beluk urusan uang atau keadaan uang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan merupakan suatu proses untuk melaporkan atau menyajikan keadaan keuangan suatu entitas atau lembaga.

Laporan keuangan menurut Hanafi dan Abdul (2016) adalah ringkasan yang pada dasarnya melaporkan tentang kegiatan perusahaan, sekaligus mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahri (2016) laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan selama periode tertentu untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Karakteristik Umum Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan entitas syariah harus mempertimbangkan dalam beberapa karakteristik umum, yaitu:

a. Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan Terhadap PSAK

Penyajian laporan keuangan secara wajar yang berarti bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan kriteria dan definisi pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. (IAI, 2019: 101.5). Kepatuhan penyajian laporan keuangan dengan SAK harus disajikan secara eksplisit dan tanpa terkecuali dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas syariah dianggap patuh dengan SAK apabila entitas syariah telah patuh terhadap seluruh persyaratan SAK. (IAI, 2019: 101.5).

b. Kelangsungan Usaha

Penilaian kelangsungan usaha entitas syariah dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Jika ditemukan ketidakpastian yang bersifat material yang menimbulkan keraguan dalam penilaian kelangsungan usaha, maka entitas syariah harus mengungkapkan hal tersebut. Entitas syariah harus menyajikan dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang digunakan beserta alasan jika penyusunan laporan keuangan tidak disajikan dengan asumsi kelangsungan usaha (IAI, 2019: 101.6).

c. Dasar Akrua

Laporan keuangan entitas syariah disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan perhitungan pendapatan untuk pembagian hasil usaha. Penghitungan pembagian hasil usaha berdasarkan pada pendapatan yang telah direalisasi menjadi kas (dasar kas) (IAI, 2019: 101.7).

d. Materialitas dan Penggabungan

Pos-pos yang secara individual tidak material dapat digabungkan dengan pos lain yang serupa dalam laporan keuangan. Sedangkan, pos-pos yang material harus disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan. (IAI, 2019: 101.7).

e. Saling Hapus

Saling hapus atas aset, liabilitas dan dana *syirkah* temporer ekuitas atau penghasilan serta beban tidak boleh dilakukan oleh entitas syariah, kecuali saling hapus disyaratkan atau diizinkan oleh PSAK (IAI, 2019: 101.7). Saling hapus dapat mengurangi pemahaman pengguna laporan keuangan dalam melakukan pemahaman terhadap transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang terjadi. Selain itu, saling hapus dapat mengurangi kemampuan pemakai dalam melakukan penilaian terhadap arus kas masa depan, kecuali mencerminkan substansi transaksi atau peristiwa lain. Pelaporan nilai aset setelah dikurangi penyisihan bukan termasuk kategori saling hapus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Frekuensi Pelaporan

Laporan keuangan entitas syariah harus disajikan lengkap minimal secara tahunan. Jika pada akhir periode entitas syariah menyajikan laporan keuangan lebih panjang atau lebih pendek, maka cakupan laporan keuangan harus ditambah dengan alasan penggunaan periode lebih panjang atau pendek daripada periode satu tahun dan fakta tidak dapat dibandingkannya jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan (IAI, 2019: 101.8).

g. Informasi Komparatif

Informasi komparatif entitas syariah periode sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali diizinkan atau disyaratkan oleh SAK (IAI, 2019: 101.9). Informasi komparatif dalam bentuk narasi dan deskripsi disajikan kembali jika sesuai dengan pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

h. Konsistensi Penyajian

Klasifikasi dan penyajian pos dalam laporan keuangan disajikan secara konsisten, kecuali (IAI, 2019: 101.10):

- 1) Setelah terjadi perubahan signifikan terhadap operasional entitas syariah atau kajian ulang laporan keuangan, penyajian atau klasifikasi lain lebih tepat digunakan dengan pertimbangan penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- 2) Perubahan disyaratkan oleh PSAK.

2.2.3

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (Nurhayati dan Wasilah 2013:100).

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Artinya adalah, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan keinginan kuat untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Supaya bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Relevan Berarti juga harus berguna untuk peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) atas transaksi yang berkaitan satu sama lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keandalan

Andal diartikan sebagai bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat disajikan. Agar dapat diandalkan maka informasi memenuhi beberapa hal berikut:

- a. Menggambarkan dengan jujur transaksi (penyajian jujur) serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan
- b. Dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah dan bukan hanya bentuk hukumnya (substansi mengungguli bentuk).
- c. Harus diarahkan untuk kebutuhan umum pengguna dan bukan pihak tertentu saja (netral).
- d. Didasarkan atas pertimbangan yang sehat dalam hal menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Pertimbangan ini mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan atas ketidak pastian tersebut.
- e. Lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan akan berakibat informasi menjadi tidak benar sehingga menjadi tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh sebab itu, perbandingan berupa pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar periode entitas syariah yang sama, untuk entitas syariah yang berbeda, maupun dengan entitas lain.

2.2.4 Fungsi atau Manfaat Laporan Keuangan

Menurut (Nurahayati dan Wasilah, 2013:97) Fungsi laporan keuangan bagi pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal meliputi:

1. Investor sekarang dan Investor potensial, hal ini karena mereka harus memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual investasi atau penerimaan deviden.
2. Pemilik dan *qardh*, untuk mengetahui apakah dana *qardh* dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
3. Pemilik dana Syirkah temporer, untuk pengambilan keputusan pada investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang bersaing dan aman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemilik dana titipan, untuk memastikan bahwa titipan dana dapat diambil setiap saat.
5. Pembayaran dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk informasi tentang sumber dan penyaluran dana tersebut.
6. Pengawas syariah, untuk menilai kepatuhan pengelolaan lembaga syariah terhadap prinsip syariah.
7. Karyawan, untuk memperoleh informasi tentang stabilitas dan profitabilitas entitas syariah.
8. Pemasok dan mitra usaha lainnya, untuk memperoleh informasi tentang kemampuan entitas membayar utang pada saat jatuh tempo.
9. Pelanggan, untuk memperoleh informasi tentang kelangsungan hidup entitas syariah.
10. Pemerintah serta lembaga-lembaganya, untuk memperoleh informasi tentang aktivitas entitas syariah, perpajakan serta kepentingan nasional lainnya.
11. Masyarakat, untuk memperoleh informasi tentang kontribusi entitas terhadap masyarakat dan Negara.

2.2.5 Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi menurut (Grahita Chandrarin, 2018:20) Teori akuntansi di Indonesia mengacu pada perkembangan teori akuntansi di USA, yang berorientasi kepada standar akuntansi Amerika yaitu *Unitet State Generally Accepted Accounting Principle* (US GAAP) yang pengukurannya mengikuti *historical cost*. Pada pengukuran nilai wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*fair value*) yang standarnya kovergen dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) 2012 dan IFRS 2015. adopsi standar menuju konvergensi dilakukan secara bertahap (*gradual strategic*). Standar ini akan mempermudah entitas dalam menyusun laporan keuangan entitas. Jenis standar akuntansi keuangan di Indonesia ada empat jenis yaitu:

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

PSAK ialah standar akuntansi yang digunakan untuk transaksi akuntansi konvensional dan komersial pada perusahaan yang berskala besar baik yang tercatat di pasar modal Indonesia maupun tidak tercatat di BEI.

2. PSAK ETAP

PSAK ETAP DAN PSAK untuk Pengusaha Kecil Menengah (adopsi dari IFRS for SMEs) yaitu standar akuntansi yang digunakan untuk transaksi akuntansi pada usaha kecil menengah.

3. PSAK Syariah

PSAK Syariah ialah standar akuntansi yang digunakan untuk transaksi akuntansi syariah. Ada beberapa konsep dasar PSAK Syariah yaitu *ukhuwah*, *'adalah*, *mashlahah*, *tawazun*, *syumuliyah*, dan *rahmatan lil alamin*.

SAK ini digunakan oleh entitas dengan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun non lembaga syariah. SAK syariah ini mengacu pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Prinsip syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam standar ini berlaku secara hukum terhadap semua pelaku entitas yang melakukan transaksi syariah.

Sebagai bagian dari SAK, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 merupakan standar yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dan BMT. Standar keuangan untuk KJKS, UJKS atau BMT mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 27 tentang akuntansi perkoperasian yang pada tahun 2011 diganti menjadi SAK ETAP, PSAK Syariah, serta Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Syariah (Nabilah dan Suprayogi, 2016).

PSAK digunakan untuk mempermudah entitas dalam penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor, dan memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan laporan keuangan (Ikhsan dan Haridhi, 2017). Hingga saat ini terdapat sepuluh PSAK untuk entitas syariah menurut Bahri (2016):

- a. PSAK 101 (Penyajian Laporan Keuangan Syariah)
- b. PSAK 102 (Akuntansi *Murabahah*)
- c. PSAK 103 (Akuntansi *Salam*)
- d. PSAK 104 (Akuntansi *Istishna*)
- e. PSAK 105 (Akuntansi *Mudharabah*)
- f. PSAK 106 (Akuntansi *Musyarakah*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. PSAK 107 (Akuntansi *Ijarah*)
- h. PSAK 108 (Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah)
- i. PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah
- j. PSAK 110 Akuntansi *Sukuk*

Standar yang digunakan BMT dalam penyajian laporan keuangan mengacu pada PSAK 101. Dengan demikian, untuk transaksi syariah mengacu pada PSAK 102-110. SAK ETAP hanya berfungsi sebagai acuan transaksi-transaksi yang tidak diatur dalam PSAK syariah.

4. SAP

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan standar akuntansi yang digunakan untuk transaksi akuntansi pemerintah yang orientasinya pada pelayanan public atau non-profit. SAP telah ditetapkan oleh presiden melalui PP No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan direvisi dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

2.3.1 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) No. 101

2.3.1.1 PSAK NO. 101

Penyajian Laporan Keuangan Syariah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI tanggal 27 Juni 2007. PSAK 101 menggantikan pengaturan mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah dalam PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* yang dikeluarkan pada Mei 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

PSAK 101 Setelah dilakukan beberapa kali Revisi dan Penyesuaian, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia memberikan pernyataan kesesuaian syariah atas PSAK 101 melalui surat Nomor: U-373/DSN-MUI/VIII/2016 perihal Pernyataan Kesesuaian Syariah tertanggal 2 Agustus 2016 (IAI, 2019: iii).

Tujuan Laporan Keuangan Menurut (Nurhayati dan Wasilah 2013:99) yaitu sebagai berikut:

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi para pengguna, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Beberapa tujuan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa patuh terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informasi untuk mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (obligation) fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

2.3.2 Bentuk Laporan Keuangan Syariah (PSAK 101)

Bentuk laporan keuangan yang lengkap. Komponennya menurut (PSAK 101) yaitu:

- a) Laporan Posisi Keuangan
- b) Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif
- c) Laporan Arus Kas
- d) Laporan Perubahan Ekuitas
- e) laporan Rekonsiliasi pendapatan dan Bagi hasil
- f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
- g) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- h) Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah penjabaran dari poin-poin di atas berdasarkan PSAK 101 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari (IAI, 2019: 101.4):

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait sumber daya, struktur keuangan, likuiditas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Nurhayati dan Wasilah, 2014: 99). Penyajian laporan posisi keuangan entitas syariah minimal mencakup penyajian pos-pos berikut.

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Investasi dengan metode ekuitas
- e. Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan di a, b, c dan d).
- f. Total aset yang dikelompokkan dalam aset untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan untuk dijual sesuai dengan PSAK 58.
- g. Properti investasi
- h. Aset tetap
- i. Aset tak berwujud
- j. Utang usaha dan terutang lainnya
- k. Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan i dan o)
- l. Liabilitas dan aset untuk pajak kini
- m. Liabilitas dan aset pajak tangguhan
- n. Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual
- o. Provisi
- p. Kepentingan non pengendali
- q. Modal saham dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik pemilik entitas induk

Berikut adalah format umum Laporan Posisi Keuangan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah tahun 2019:

Tabel 2.1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	Xxx	LIABILITAS	Xxx
Kas	Xxx	Liabilitas Segera	Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	Xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx	Simpanan	Xxx
Investasi pada surat berharga	Xxx	Simpanan bank lain	Xxx
Piutang :	Xxx	Utang :	
Murabahah	Xxx	Salam	Xxx
Istishna	Xxx	Istishna	Xxx
Ijarah	Xxx	Liabilitas kepada bank lain	Xxx
pembiayaan :	Xxx	Pembiayaan yang diterima	Xxx
Mudharabah	Xxx	Utang pajak	Xxx
Musyarakah	Xxx	Pinjaman yang diterima	Xxx
Tagihan Akseptasi	Xxx	Pinjaman subordinasi	Xxx
Persediaan	Xxx	Jumlah	Xxx
Aset Ijarah	Xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	Xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang Salam	Xxx	Tabungan mudharabah	Xxx
Investasi pada entitas lain	Xxx	Deposito mudharabah	Xxx
Aset Tetap	Xxx	Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	Xxx
		Deposito mudharabah	Xxx
		Musyarakah	Xxx
		Jumlah	Xxx
		EKUITAS	
		Modal disetor	Xxx
		Tambahan modal disetor	Xxx
		Saldo laba	Xxx
		kepentingan non pengendali	Xxx
		Jumlah	Xxx
Jumlah Aset	Xxx	Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan Ekuitas	Xxx

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan kinerja atau kegiatan entitas syariah pada periode tertentu yang meliputi penghasilan dan beban yang timbul dari kegiatan utama entitas syariah dan kegiatan operasi lainnya (Muljono, 2015: 321). Seluruh pos penghasilan dan beban diakui dalam suatu periode laporan yang menunjukkan komponen laba rugi dan komponen komprehensif lain. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi pos-pos sebagai berikut (IAI, 2019: 101.17).

- a. Pendapatan usaha
- b. Bagi hasil untuk pemilik dana
- c. Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Jumlah tunggal untuk operasi yang dihentikan

Pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan disajikan dalam laba rugi komprehensif. Pos-pos tersebut diklasifikasikan berdasarkan sifat dan dikelompokkan berdasarkan SAK.

Untuk laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ini formatnya dapat dilihat seperti berikut ini (IAI, 2019 : 101.34):

Tabel 2.2
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual beli :	
Pendapatan Marjin Murabahah	Xxx
Pendapatan neto salam parallel	Xxx
Pendapatan neto Istishna parallel	Xxx
Pendapatan dari Sewa :	Xxx
Pendapatan neto Ijarah	Xxx
Pendapatan dari bagi hasil :	Xxx
Pendapatan bagi hasil Mudharabah	Xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	Xxx
Pendapatan usaha utama lain	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank	Xxx
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan	Xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban Administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
LABA USAHA	
	Xxx
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	
Pendapatan non usaha	Xxx
Beban Non usaha	(xxx)
<i>Jumlah</i>	Xxx
LABA SEBELUM PAJAK	
Beban Pajak Penghasilan	Xxx (xxx)
LABA NETO	
Laba Neto yang belum diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan nonpengendali	Xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
surplus revaluasi	Xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	Xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	Xxx
Penyesuaian nilai wajar sukuk "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Xxx
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	Xxx
Penghasilan pajak terkait	Xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan non pengendali	Xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2019

3. Laporan Arus Kas

Persyaratan pengungkapan dan penyajian laporan arus kas berdasarkan pada PSAK 101. Laporan arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas (IAI, 2019, 101.23). Laporan ini berisi arus kas masuk dan arus kas keluar entitas syariah. Dalam laporan arus kas terdapat beberapa aktivitas yaitu (Muljono, 2015:384):

a. Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Operasional

Arus kas pada kegiatan operasional entitas syariah menggambarkan adanya perubahan pada kas masuk entitas syariah dari penjualan barang atau jasa setelah dikurangi dengan kas yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Investasi

Arus kas kegiatan investasi menggambarkan perubahan kas yang digunakan untuk pembelian barang ekuitas seperti mobil,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan baru, komputer, dan sebagainya. Dalam kegiatan investasi disini juga mencakup akuisisi bisnis lainnya dan investasi dalam instrumen lainnya.

c. Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Pendanaan

Arus kas kegiatan pendanaan menggambarkan perubahan kas akibat adanya pendanaan atau pengembalian dana dari atau kepada pemegang saham, calon pemegang saham atau dari kreditur. Arus kas masuk kegiatan pendanaan ini biasanya terdiri dari hasil penjualan saham, obligasi atau pinjaman dari bank. sedangkan arus kas keluar biasanya terdiri dari pembayaran beban bunga, pembelian saham, pembayarang angsuran hutang, dan pembayaran dividen.

Berikut adalah format umum Laporan Arus Kas Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014:

Tabel 2.3
PT. Bank Syariah Laporan Arus Kas
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Kas dari aktifitas operasi	
Laba/ Rugi bersih	Xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	Xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx
Efek- efek	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Persediaan	Xxx
Aktiva	Xxx
Penyertaan	Xxx
Aktiva lain	Xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	Xxx
Laba penjualan aktiva tetap	Xxx
Pendapatan Dividen	Xxx
Amortisasi biaya emisi saham	Xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	Xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	Xxx
Surat berharga	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Aktiva lain- lain	Xxx
Simpanan	
Giro	Xxx
Tabungan deposito berjangka	Xxx
Sertifikat Deposito	Xxx
Kewajiban segera lainnya	Xxx
Hutang Pajak	Xxx
Kewajiban lain	Xxx
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	Xxx
Perolehan aktiva tetap	Xxx
Selisih kurs penjabaran laporan	Xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	Xxx
Penerimaan dividen	Xxx
Kas bersih untuk kegiatan investasi	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN:	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	Xxx
Hasil penerbitan saham	Xxx
Pembayaran Dividen	Xxx
Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan	Xxx
Kenaikan kas bersih dan setara kas	Xxx
Kas dan setara kas awal tahun	Xxx
Kas dan setara kas tahun	Xxx
Pengungkapan tambahan	
kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	Xxx
Giro pada bank Indonesia	Xxx
Giro pada bank lain	Xxx
Giro pada bank PT. Pos Indonesia	Xxx
Jumlah kas dan setara kas	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan penambahan atau pengurangan ekuitas yang dimiliki entitas syariah yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan entitas syariah (Muljono, 2015: 376). Informasi yang harus disajikan dalam laporan perubahan ekuitas yaitu (IAI, 2019: 101.22):

- a. Total penghasilan komprehensif selama satu periode.
- b. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif setiap komponen ekuitas yang diakui sesuai PSAK 25 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan;
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari:
 - 1) laba rugi;
 - 2) penghasilan komprehensif lain; dan
 - 3) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendali.

Entitas syariah wajib menyajikan analisis komprehensif lain berdasarkan pos setiap komponen ekuitas baik dalam laporan keuangan maupun catatan atas laporan keuangan. Selain itu, jumlah dividen yang diakui sebagai atribusi pemilik selama periode dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah dividen per saham juga disajikan dalam laporan keuangan dan catatan laporan keuangan.

5. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Entitas Syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai komponen utama laporan keuangan dan juga penyajian laporan ini merupakan rekonsiliasi antar pendapatan menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (IAI. 2019: 101.35). dalam laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, Entitas syariah menyajikan:

- a. Pendapatan pengelolaan dana oleh entitas syariah *mudharib* (akrual)
- b. Penyesuaian atas pendapatan pengelola dana oleh *mudharib* periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima, dan penyesuaian atas pendapatan pengelola dana oleh *mudharib* periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima di periode berjalan.
- c. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil
- d. Bagian Entitas syariah atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.
- e. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. Baik bagi hasil yang telah didistribusikan maupun yang belum didistribusikan kepada pemilik dana.

Berikut adalah format umum Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.4
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	Xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
PENAMBAH :	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	Xxx
Istishna'	Xxx
Pendapatan sewa	Xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	Xxx
Pembiayaan Musyarakah	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2019

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan ini menggambarkan sumber dan penggunaan dana zakat entitas syariah pada periode tertentu. Laporan sumber dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran dana zakat disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan (IAI, 2019: 101.23):

- a. Dana zakat dari wajib zakat dalam entitas syariah maupun luar entitas syariah.
- b. Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat.
- c. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
- d. Saldo awal dana zakat.
- e. Saldo akhir dana zakat.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.5
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	Xxx
Zakat dari eksternal Bank Syariah	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
KENAIKAN	Xxx
SALDO AWAL	Xxx
SALDO AKHIR	Xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan entitas syariah, yang menunjukkan (IAI, 2019: 101.24):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumber dana kebajikan
- b. Penggunaan dana kebajikan
- c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
- d. Saldo awal dana kebajikan
- e. Saldo akhir dana kebajikan

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.6
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan	
Infak Zakat dari dalam Bank Syariah	Xxx
Sedekah	Xxx
<i>Hasil pengelolaan wakaf</i>	Xxx
<i>Pengembalian dana kebajikan produktif</i>	Xxx
Denda	Xxx
Pendapatan Non halal	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
KENAIKAN	Xxx
SALDO AWAL	Xxx
SALDO AKHIR	Xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

8. Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan dari hal-hal yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi (IAI, 2019: 101.25):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.
- b. Pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam SAK dan tidak disajikan dalam bagian laporan keuangan manapun.
- c. Informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Dalam praktiknya entitas syariah harus menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas syariah harus membuat refrensi silang atas setiap pos dalam setiap laporan keuangan untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.4 BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT)

2.4.1 Pengertian *Baitul Maal wa Tamwil*

Secara terminologis uraian oleh Abdul Qadim Zallum, *baitul maal* adalah lembaga atau pihak yang memiliki tugas khusus dalam menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Oleh sebab itu, setiap harta, baik berupa tanah, barang tambang, uang, bangunan, komoditas perdagangan, maupun harta benda lainnya, yang dimana kaum muslimin berhak memilikinya sesuai hukum syara' dan tidak ditentukan individu pemiliknya. Walaupun telah tertentu pihak yang berhak menerimanya, maka harta tersebut sudah dianggap pemasukkan bagi *baitul maal*. Secara hukum, harta tersebut adalah hak *baitul maal*, baik yang sudah benar-benar masuk ke dalam tempat penyimpanan maupun belum (Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:20).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT juga merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan yaitu mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil-menengah kebawah dan kecil dengan antara lain untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah; lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat(Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:35).

BTM adalah lembaga ekonomi atau keuangan berbasis syariah nonperbankan yang sifatnya tidak formal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya(Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:35).

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pola pengembangan institusi keuangan syariah ini diadopsi dari *baitul maal* yang tumbuh dan berkembang pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafa Rasyddin. Oleh sebab itu, keberadaan BMT selain bisa dianggap sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah, contohnya zakat, infak, dan sedekah; juga bisa dianggap sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif seperti layaknya bank (Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:35).

Secara legal-formal, BMT sebagai lembaga keuangan mikro berbentuk badan hukum koperasi. System operasional BMT mengadaptasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari system perbankan syariah yang menganut system bagi hasil. Sementara itu, *Baitul Maal* artinya Rumah harta. Oleh karena itu, BMT dapat mengelola dana yang berasal dari (ZIS) zakat, Infak, dan sedekah (Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:36).

Letak keunggulan dari BMT dalam hubungannya dengan pemberian pinjaman kepada pihak yang tidak memiliki persyaratan jaminan yang cukup. BMT memiliki konsep pinjaman kebijakan (*qardh al-hasan*) yang diambil dari dana ZIS atau dana social. Dengan adanya model pinjaman ini, BMT tidak memiliki risiko kerugian dari kredit macet yang mungkin saja terjadi. Jadi, sebenarnya BMT memiliki semacam jaminan atau proteksi social melalui pengelolaan dana Bitul Maal berupa dana ZIS ataupun berupa insentif social, yaitu rasa kebersamaan melalui ikatan kelompok simpan pinjam ataupun kelompok yang berorientasi social. Proteksi social ini menjamin distribusi rasa kesejahteraan dari masyarakat yang tidak punya kepada masyarakat yang punya. Kemudian, terjadi komunikasi antara dua kelas yang berbeda yang akan memberikan dampak positif kepada kehidupan social ekonomi komunitas masyarakat sekitar (Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:36).

Bagian BMT yang lain adalah *Baitut Tamwil* artinya Rumah Pembiayaan. Dalam konsep *Baitut Tamwil*, pembiayaan dilakukan dengan konsep syariah (bagi hasil). Konsep bagi hasil untuk sebagian besar rakyat Indonesia merupakan konsep yang telah sering dipraktikan dan sudah menjadi bagian dari proses pertukaran aktivitas ekonomi, terutama di

pedesaan. Kelebihan konsep bagi hasil adalah menyebabkan kedua belah pihak, yaitu pengelola BMT dan peminjam, saling melakukan kontrol. Di sisi lain, pengelola diuntut untuk menghasilkan untung bagi penabung dan pemodal.

Produk yang dikeluarkan oleh BMT meliputi produk pembiayaan (*mudharabah dan musyarakah*), jual beli barang (*BBA [Bai' Bitsaman Ajil]*, *murabahah dan Bai' As-salam*), *ijarah (leasing, bai' ta'jiri, dan musyarakah mutanaqisah)*, serta pembiayaan untuk social (*qardh al-hasan*). Adapun produk tabungan *mudharabah* dan ZIS. Dikarenakan baitut tamwil sama seperti bank, maka lembaga tersebut dapat menerima dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat pula dalam bentuk pembiayaan (Nurul, Purnama, Novarini, dan Yosi 2016:37).

2.4.2 Fungsi Baitul Maal Wa Tamwil

BMT mempunyai dua fungsi yaitu baitul mal dan baitut tamwil menurut Nurul, Purnama, Novarini, Yosi (2016:37) yaitu:

1. Baitul mal (bait = rumah, al-mal = harta) menerima titipan dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah) serta mengoptimalkan distribusinya dengan cara memberikan santunan kepada yang berhak (asnha) sesuai dengan peraturan dan amanat yang diterima.
2. Baitut tamwil (bait = rumah, at-tamwil = pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil, terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

menurut Nurul dan Mohamad (2010:363) Baitul Mal wat Tamwil (BMT) memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a) Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT uang tersebut dapat ditingkatkan kualitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
- b) Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
- c) Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pengawas.
- d) Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- e) Sebagai suatu lembaga keuangan mikro islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi UMKMK tersebut.

Selain itu, fungsi BMT di Masyarakat menurut Huda dan Heykal (2010, 364) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus dan pengelola menjadi lebih profesional, *salaam* (selamat, damai, sejahtera) dan amanah, sehingga semakin tangguh dalam menghadapi tantangan global.
2. Mengorganisasi dan memobilisasi dana yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
3. Mengembangkan kesempatan kerja.
4. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk anggota.
5. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.

2.4.3 Peranan *Baitul Maal Wa Tamwil*

Peran Umum BMT adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan maupun materi, maka BMT memiliki tugas penting dalam mengemban misi keIslaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Kehadiran BMT dalam masyarakat memiliki beberapa peran lainnya, diantaranya adalah (Heri Sudarsono, 2005:97)

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non Islam atau ekonomi *ribawi*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang arti penting ekonomi Islam. Pelatihan dapat dilakukan mengenai cara-cara bertransaksi secara islami seperti larangan curang dalam menimbang barang, jujur kepada konsumen, dan sebagainya.

2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. Salah satu fungsi BMT adalah sebagai lembaga keuangan mikro, BMT harus berperan aktif dalam pendampingan, pembinaan, peyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
3. Melepaskan ketergantungan masyarakat terhadap rentenir. Ketergantungan terhadap rentenir muncul karena rentenir dapat memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan segera. Maka, disini BMT bertugas untuk melayani masyarakat secara lebih baik misalnya dengan tersedianya dana setiap waktu, birokrasi yang sederhana dan sebagainya.
4. Menjaga keadilan ekonomi dengan distribusi yang merata. BMT dituntut harus pandai bersikap dalam menghadapi masyarakat yang kompleks. Salah satunya langkah untuk melakukan evaluasi dalam pemetaan skala prioritas harus diperhatikan, misalnya masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan dan jenis pembiayaan yang dilakukan.

Selain itu, peran BMT di masyarakat adalah:

1. Motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak.
2. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi islam.
3. Penghubung antara kaum *aghnia* (kaya) dan kaum *dhua'afa* (miskin).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang berkah, *ahsanu* „*amala* dan *salaam* melalui *spiritual communication*.

2.4.4 Prinsip Dasar Baitul Maal Wa Tamwil

BMT didirikan dengan berasaskan pada masyarakat yang *salaam* yaitu penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Menurut Soemitra (2010:453) Baitul Mal wat Tamwil (BMT) memiliki prinsip-prinsip utama, yaitu:

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam kedalam kehidupan nyata
2. Keterpaduan (kaffah) dimana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
3. Kekeluargaan (kooperatif)
4. Kebersamaan
5. Kemandirian
6. Profesionalisme
7. Istiqomah: konsisten

2.4.5 Akad dan Produk Dana Baitul Maal Wa Tamwil

1. Produk Penghimpunan Dana

Menurut (Nurul, Purnama, Novarini, Dan Yosi, 2016:71) BMT menghimpun dana dalam jumlah terbatas. Untuk itu, BMT harus mampu mengidentifikasi berbagai sumber dana kemudian megemasnya menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai produk bernilai jual. Dalam penghimpunan dana, harus menggunakan akad titipan (*wadi'ah*), investasi (*mudharabah muthalaqa* atau *mudharabah muqayyadah*), dan akad social dalam bentuk zakat, infak, sedekah, wakaf tunai, serta hibah yaitu sebagai berikut:

a. Wadi'ah

1) Jenis Simpanan Wadi'ah

Wadi'ah yaitu sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip memerlukan. Wadi'ah juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan) (Nurul, Purnama, Novarini, Dan Yosi, 2016:72)

a) Prinsip Wadi'ah yad dhamanah

Wadi'ah yad dhamanah (Nurul, Purnama, Novarini, Dan Yosi, 2016:73) yaitu pihak yang dititipi dalam hal ini BMT bertanggungjawab secara penuh atas harta yang dititipkan dan BMT boleh memanfaatkan harta yang dititipkan tersebut. BMT akan mendapatkan bagi hasil dari dana nasabah yang digunakan serta dapat memberikan insentif atau bonus kepada pihak yang memercayakan dananya. Beberapa ketentuan Wadi'ah yad dhamanah yaitu:

- (1) Penyimpan boleh memanfaatkan uang atau barang titipan.
- (2) Keuntungan sepenuhnya menjadi milik penyimpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Penyimpan dapat memberikan insentif (bonus) kepada penitip yang tidak boleh dijanjikan dalam akad.

b) Prinsip Wadi'ah yad amanah

Wadi'ah yad amanah berbeda dengan *Wadi'ah yad dhamanah*, yaitu pihak yang dititipi harta tidak boleh memanfaatkan harta tersebut.

Penentuan jenis *Wadi'ah* apakah *yad dhamanah* atau *yad amanah* dilihat dari tanggung jawab penggantian barang titipan. Jika penerima titipan bertanggung jawab mengganti barang titipan, dinamakan *yad dhamanah*. Sebaliknya, jika penerima tidak bertanggung jawab, dinamakan *yad amanah*.

Dalam *Wadi'ah yad amanah*, penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau titipan. Penerima juga tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan kelalaian.

2) Ketentuan Wadi'ah

Ketentuan umum *Wadi'ah* adalah keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana yang dititipkan menjadi hak milik dan ditanggung oleh BMT. Sementara itu, pihak pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian sama sekali. Untuk menarik dana, pihak BMT dimungkinkan memberikan bonus kepada para pemilik dana, tetapi sama sekali tidak diizinkan untuk menjanjikan hal ini pada saat akad terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Implementasi Wadi'ah

Implementasi prinsip *Wadi'ah* dalam BMT yaitu:

- a) Simpanan *Wadi'ah* merupakan titipan murni dari anggota atau calon anggota yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja si penitip tersebut menghendaki.
- b) Kelengkapan dokumen harus didukung dengan fotokopi KTP atau SIM yang masih berlaku dan aplikasi permohonan pembukaan atau penutupan rekening.
- c) Bonus diberikan apabila rata-rata saldo di atas minimal (tidak diperjanjikan).
- d) Anggota mendapat bonus sesuai kebijakan manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

Rekening *wadi'ah* mempunyai beberapa kriteria yaitu:

- a) Aktif, yaitu simpanan berupa transaksi penyetoran, penarikan, atau penarikan yang masih dilakukan anggota sekurang-kurangnya dalam kurun waktu enam bulan.
- b) Pasif, yaitu simpanan yang selama enam bulan tidak terdapat transaksi penyetoran atau penarikan. Simpanan pasif hendaknya diberitahukan kepada pemiliknya.
- c) BMT membebankan biaya administrasi sebesar Rp.2.500,00 kepada rekening pasif yang dimasukkan ke dalam pendapatan nonoperasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) BMT harus menjamin pengembalian simpanan *wadi'ah* sepenuhnya.

b. Simpanan berjangka (*Mudharabah*)

Dalam prinsip ini, penyimpan bertindak sebagai pemilik dana (*shahib al-mal*), sedangkan BMT bertindak sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Dana yang dikumpulkan oleh BMT dengan prinsip *mudharabah* ini dimanfaatkan lalu disalurkan dalam pembiayaan, baik dalam bentuk *murabahah* maupun *ijarah*.

1) Jenis Simpanan *Mudharabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana terhadap BMT, terdapat dua prinsip dalam *Mudharabah* yaitu:

a) *Mudharabah muthlaqah*.

Dalam konsep *Mudharabah* ini tidak ada pembatasan bagi pihak BMT dalam menggunakan dana yang berhasil dihimpun. Dalam penghimpunan dana dengan konsep *Mudharabah muthlaqah* ini pihak BMT memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dananya ke dalam usaha apapun yang sekiranya menguntungkan. Dengan konsep ini pihak BMT dapat melakukan pengembangan dua jenis penghimpunan dana, yaitu konsep tabungan dan deposito *mudharabah*.

b) *Mudharabah muqayyadah*

Konsep ini yaitu penghimpunan dana yang berbentuk simpanan khusus di mana pihak pemilik dana dapat menerapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh pihak BMT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produk penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam BMT adalah suatu transaksi penyediaan dana kepada anggota atau calon anggota yang tidak bertentangan dengan syariah, juga tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang secara hukum positif. Dalam mengelola dana anggota, BMT harus memiliki komitmen dan integritas terhadap prinsip muamalah. Oleh sebab itu, dalam proses penyalurannya harus diawasi serta memperhitungkan prinsip kehati-hatian secara sehat dan benar, serta harus sesuai dengan prosedur komite persetujuan, dokumentasi dan administrasi.

Penyaluran dana oleh BMT dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan dan jenis pembiayaannya yaitu:

- a) Pembiayaan modal kerja
- b) Pembiayaan investasi
- c) Pembiayaan multiguna

Jenis pembiayaan berdasarkan segmen pasar BMT yaitu:

- a) Pembiayaan usaha kecil
- b) Pembiayaan konsumtif.

1) Produk jual beli (Murabahah)

Menurut fiqh definisi jual beli ialah akad jual beli atas barang tertentu, yaitu penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli kemudian ia mensyaratkan keuntungan dalam jumlah tertentu. jual beli atau murabahah dapat dilaksanakan jika memenuhi persyaratan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pihak yang berakad harus cakap hukum dan sukarela atau tidak dalam keadaan terpaksa.
- b) Objek yang diperjualbelikan merupakan hak milik penuh pihak yang berakad, bermanfaat, objek tidak termasuk barang yang diharamkan, dan diserahkan oleh penjual kepada pembeli dengan spesifikasi yang sesuai.
- c) Akad (sighah) ijab qabul.

2) Produk Bagi Hasil

- a) Penyaluran dana Mudharabah

Mudharabah yang disebut juga *muqaradhah* secara bahasa berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara istilah, mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pemilik dana (shahib al-mal) menyediakan dana kemudian menyerahkannya kepada pengelola usaha (mudharib) untuk diputar sebagai usaha yang keuntungannya dibagi menurut kesepakatan bersama. Sementara itu, menurut konteks ekonomi syariah, mudharabah ialah bentuk kerja sama antara BMT selaku pemilik dana dengan anggotanya yang bertindak sebagai pengelola usaha yang produktif dan halal.

Mudharabah memiliki dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* (investasi tidak terikat) dan *mudharabah muqayyadah* (investasi terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penyaluran Dana Musyarakah

Menurut bahasa, *musyarakah* berasal dari kata *syirkah* yang berarti percampuran. Menurut istilah, *musyarakah* ialah akad kerja sama dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *Syirkah* dibagi menjadi empat golongan, yaitu *syirkah al-'inan* (persyarikatan modal dua orang atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah modal masing-masing dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak), *syirkah al-mufawadhah* (persyarikatan modal dua orang atau lebih yang harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi rata), *syirkah al-'abdan* (persyarikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi sama), dan *syirkah wujuh* (persyarikatan tanpa modal).

Sementara itu, menurut konteks BMT, *musyarakah* adalah bentuk kerja sama antara BMT dengan anggotanya, baik BMT itu sendiri maupun anggotanya menyetorkan sebagian modal usaha.

3. Produk Jasa

a) Ijarah

Ijarah ialah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pemabayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Ijarah Muntahiyah Bi At-Tamlik

Ijarah Muntahiyah Bi At-Tamlik (IMBT) adalah perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa, atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilik barang di tangan penyewa.

c) Wadi'ah

Wadi'ah adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya secara layak (sebagaimana kebiasaan).

d) Al-Qardh Al-Hasan

Secara etimologis, *qardh* atau *iqradh* ialah pinjaman. Secara terminologis qard adalah pertama, memberikan harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Kedua, meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Hukum *qardh* itu mubah (boleh) yang didasarkan prinsip saling menolong.

Pada dasarnya, prinsip *al-qardh al-hasan* sama dengan *qardh* yaitu saling menolong. Namun, yang membedakan antara keduanya adalah sumber dana. Adalah *al-qardh al-hasan*, sumber dana yang dipinjamkan bersumber dari dana ZIS, sedangkan *qardh* bersumber dari dana modal BMT atau laba yang disisihkan.

e) Wakalah

Wakalah (perwakilan) ialah penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Jasa ini timbul dari hasil pengurusan sesuatu yang dibutuhkan anggota BMT. Dengan kata lain, anggota mewakili BMT untuk menyelesaikan suatu urusan. Misalnya, pengurusan SIM bagi anggota BMT. Anggota tersebut mewakili BMT untuk Mengurus SIM.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menjelaskan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian. Berikut ini ringkasan beberapa penelitian yang terdahulu:

Tabel 2.7
Hasil penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	Umi Fauzul Naimah dan Murtadho Ridwan	Analisis Implementasi Akuntansi Syariah Di Bmt “X” Kudus Tahun 2014	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi akuntansi syariah dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada BMT ‘X’ Kudus belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Hal ini disebabkan karena BMT ‘X’ Kudus dalam Neraca tidak memisahkan antara kewajiban dengan Dana Syirkah Temporer (DST). dalam laporan dana zakat, BMT ‘X’ Kudus masih menggunakan istilah “Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS” dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>“Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Qar’ul ‘asan</i>” padahal dalam PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah istilah tersebut sudah tidak digunakan lagi. Selain itu, BMT ‘X’ Kudus tidak mengikutkan Catatan atas Laporan Keuangan yang mengungkapkan informasi-informasi penjelasan atau informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.</p>
2.	Bustamam, Ridwan Ibrahim dan Dedy Saputra	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh Tahun 2015	Kualitatif	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan pihak Baitul Mal Aceh telah menerapkan sistem pelaporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 109, tetapi terdapat beberapa hal yang tidak sesuai diantaranya Tidak adanya pos Dana Amil pada Laporan posisi keuangan dan perubahan dana, diganti dengan pos dana lainnya. Tidak disajikannya Laporan Perubahan Aset Kelolaan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabilah dan Noven Suprayogi	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Muda Dan Kjks Bmt Amanah Ummah Di Surabaya) tahun 2016	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kurang sesuai penyajian laporan keuangan koperasi syariah terhadap PSAK Syariah disebabkan adanya regulasi dari kementerian koperasi, yaitu peraturan menteri nomor 4 tahun 2012 yang memberlakukan SAK ETAP sebagai pedoman umum akuntansi bagi semua koperasi di Indonesia, termasuk koperasi syariah, sehingga mereka cenderung menggunakan SAK ETAP saat penyajian laporan keuangan untuk memenuhi aspek kepatuhan terhadap aturan yang telah dikeluarkan oleh kementerian koperasi.
Anugrah Gilang Ramadhan dan Indah Mustikawati	Analisis Implementasi Penggunaan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Karisma	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan BMT Karisma masih belum maksimal. Terdapat beberapa standar SAK ETAP yang belum diimplementasikan, khususnya pada catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Tahun 2016		
	Amrul Ikhsan dan Musfiari Haridhi	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh) Tahun 2017	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BQ di Kota Banda Aceh belum mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan syariah sesuai dengan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah secara menyeluruh. Penyebab belum diterapkannya praktik akuntansi sesuai PSAK dikarenakan kemampuan SDM BQ masih terbatas dan belum mampu untuk menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sulistiyandari	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al-Ittihad Pekanbaru Dengan Psak 101 Tahun 2018	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penyajian laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101, karena Tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, Tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, Tidak menyajikan catatan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

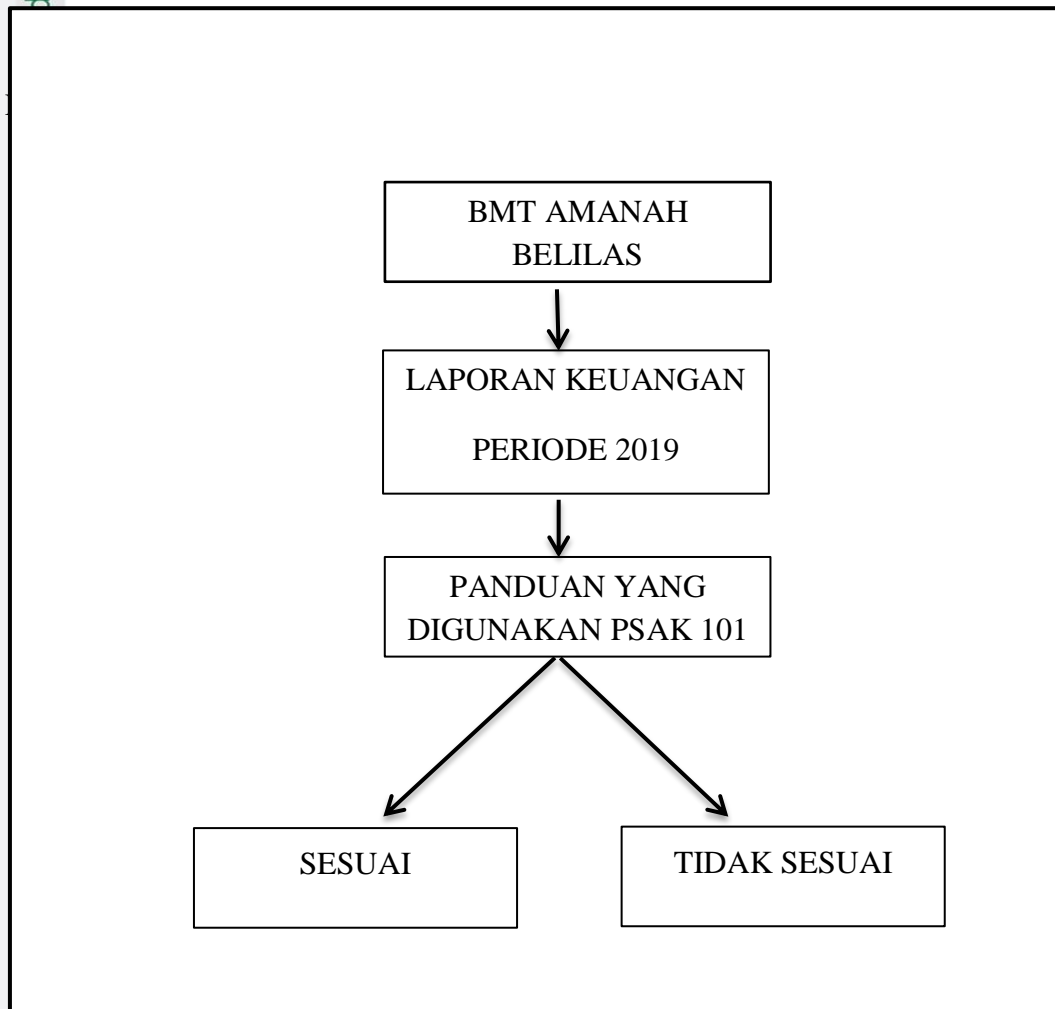
				laporan keuangan, Tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK 101, faktor internal dan faktor eksternal
Zulkifli, Boy Syamsul Bahkri, dan Rahmawati	Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru Tahun 2019	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101 dan Laporan keuangan BMT Al-Ittihad belumsesuai dengan PSAK disebabkan faktor internal dan faktor eksternal.	

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas tidak terdapat kesamaan lokasi penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan. Kecenderungan penelitian sudah membahas masalah dengan fokus penelitian yang sama menganalisis Penyajian Laporan Keuangan Entitas Syariah menurut PSAK 101, Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti Penyajian Laporan Keuangan Entitas Syariah menurut SAK ETAP.

2.6 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.8
Kerangka pemikiran



Penelitian ini menggunakan dokumen laporan keuangan BMT Amanah Belilas sebagai dasar dalam melakukan analisis. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara laporan keuangan BMT Amanah Belilas dengan PSAK 101. Kemudian ditarik kesimpulan kesesuaian penyajian laporan keuangan BMT Amanah Belilas dengan PSAK 101. Setelah disimpulkan kesesuaiannya, kemudian dokumen wawancara digunakan untuk menambah informasi dan memperkuat data-data mengenai penyajian laporan keuangan di BMT Amanah Belilas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini juga disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya pada kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2019: 18).

3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 di BMT Amanah Belilas. Penelitian ini juga termasuk penelitian studi kasus, karena penelitian ini hanya berfokus pada penyajian laporan keuangan di BMT Amanah Belilas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada awal bulan Maret 2020. Penelitian ini penulis lakukan di BMT Amanah Belilas yang beralamatkan di Jl. Lintas Timur Simp. 4 Belilas kel. Pangkalan Kasai Kec. Seberida kab. Indragiri Hulu Prov. Riau.

3.4 Objek dan Subjek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Amanah Belilas periode 2019.

Arikunto, (157: 2007) Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjeknya yaitu bagaimana analisis laporan keuangan BMT Amanah periode 2019 dan hasil wawancara pada pihak BMT Amanah Belilas.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2019:296). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pengurus BMT Amanah Belilas yang terdiri dari Pengurus (ketua), Badan Pengawas (Ketua) merangkap juga sebagai Penyusun Laporan Keuangan 2019, Pengelola (Manager) dan BMTA (Ketua).

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2019:296). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan keuangan rutin BMT Amanah Belilas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik Observasi Menurut Nasution (1988) dalam (sugiyono, 2019:297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi berarti peneliti melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan implementasi akuntansi syariah di BMT Amanah Belilas.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2019:305). Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Pengurus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ketua), Badan Pengawas (Ketua) merangkap juga sebagai Penyusun Laporan Keuangan 2019, Pengelola (Manager) dan BMTA (Ketua).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:315). Pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan data laporan keuangan BMT Amanah Belilas beserta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. 7 Validitas dan Reliabilitas Data

Penelitian kualitatif untuk menguji validitas dan reliabilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada., (Sugiyono, 2019:315).

Menurut (William Wiersma, 1986) dalam (Sugiyono, 2019:368) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019:369). Data atau sumber data yang menjadi perbandingan adalah informasi dari para informan yaitu Pengurus (ketua), Badan

Pengawas (Ketua) merangkap juga sebagai Penyusun Laporan Keuangan 2019, Pengelola (Manager) dan BMTA (Ketua). Informan yang diwawancarai merupakan informan yang berhubungan dengan laporan keuangan BMT Amanah Belilas 2019.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019:369) yang *pertama* dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk pengumpulan data (kuisisioner, wawancara dan observasi). *Kedua*, dengan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda. Adapun triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada narasumber, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Contohnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih dengan suasana hati sedang baik atau segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2019:320). Miles dan huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:321) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:323) Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya saat dibutuhkan. Hal tersebut berarti bahwa peneliti harus memilih-milih data yang benar, data yang berkesan pribadi dan mengeliminasi kesan pribadi dalam analisis.

Reduksi dalam penelitian ini diawali dengan riset data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, reduksi data berdasarkan pada batasan masalah yang diuraikan pada BAB I.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Display Data*

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:325) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Pada langkah ini, peneliti menyajikan data untuk dibuat kesimpulan.

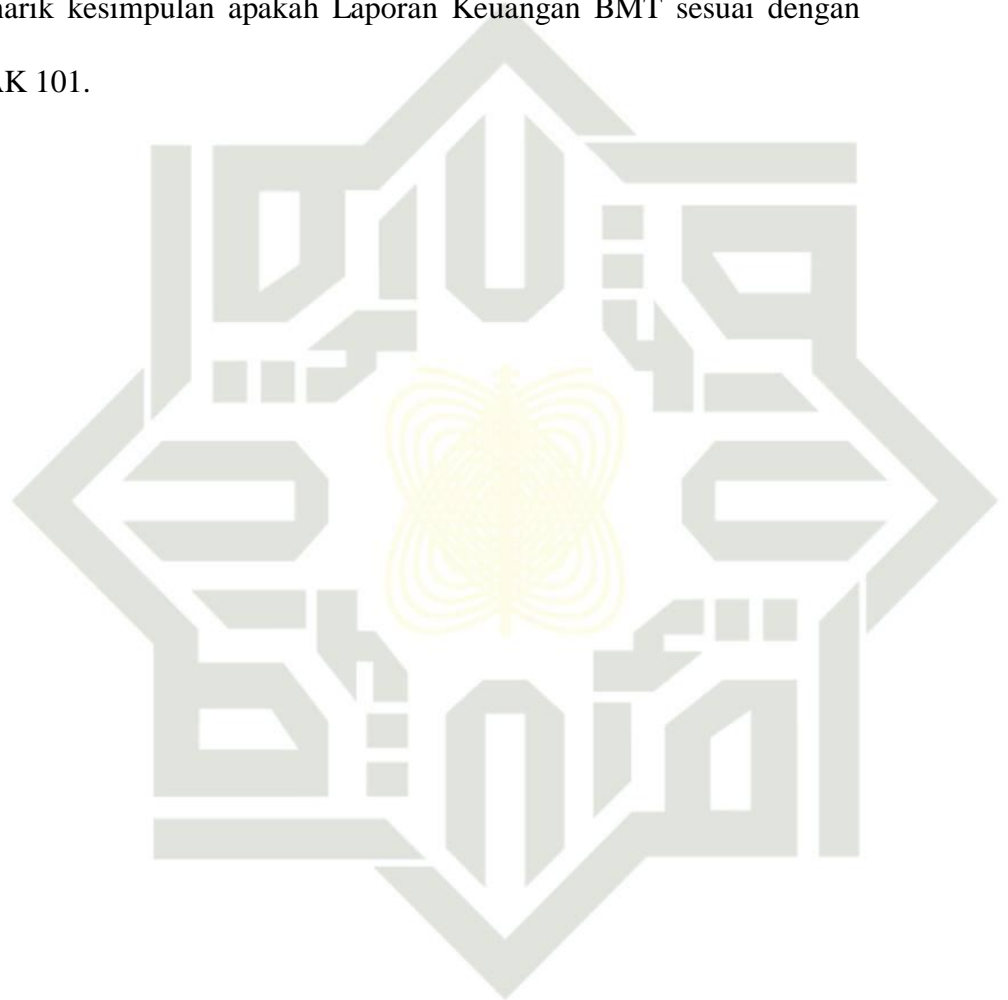
3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:329) Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di BMT Amanah Belilas. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan bagaimana penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 di BMT Amanah Belilas.

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari BMT Amanah berupa laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (IAI, 2019: 101.4).
- b. Melakukan wawancara ke BMT Amanah Belilas dengan cara

melakukan sejumlah tanya jawab yang nantinya akan menjadi jawaban masalah penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

- c. Kemudian dilakukan analisis data dengan cara membandingkan PSAK 101 dengan Laporan Keuangan diBMT periode 2019.
- d. Menarik kesimpulan apakah Laporan Keuangan BMT sesuai dengan PSAK 101.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas

BMT Amanah Belilas diprakarsai oleh para pemuda Belilas yang mempunyai kepedulian terhadap konsep ekonomi syari'ah, dan berbadan hukum pada tanggal 12 Maret 2014. BMT Amanah dibentuk atas dasar kepedulian para dewan pendiri BMT Amanah untuk dapat membantu sesama muslim dengan konsep syari'ah yang sudah pasti sangat menguntungkan kedua belah.

Selanjutnya, dengan segala kemampuan serta dukungan para tokoh agama yang merupakan bekal utama dalam menjalankan Ekonomi Syariah, BMT Amanah banyak mengalami kemajuan yang sangat signifikan, hal tersebut membuat pengurus lebih giat dalam menjalankan program BMT yang sedang dicanangkan. Loyalitas anggota BMT Amanah yang merupakan salah satu komponen terbesar dalam upaya pemberdayaan anggota dan pengurus sehingga membuat BMT Amanah semakin solid dan berkembang pesat.

Berkaca pada kondisi umat Islam dan system perekonomian yang berkembang dimasyarakat yang masih banyak menggunakan sistem ribawi serta perlunya pengenalan kembali kepada masyarakat tentang ekonomi syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah, dari pemikiran diats dianggap sangat perlu untuk mendirikan lembaga ekonomi/keuangan yang berbasis syari'ah. Sehingga akan terwujud masyarakat yang Islami dari seluruh aspek kehidupannya.

4.12 Struktur Organisasi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas

Tabel 4.1
Struktur Organisasi BMT Amanah Belilas

BADAN PENGAWAS	
Ketua	Ikhwanul Hasani, S.E.
Anggota 1	Darojat, S.Ag.
Anggota 2	Jumiran, S.Ag.
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Ketua	Ustad Imron Rosadi, S.Sos.
PENGURUS	
Ketua	Nurwahid Ihsanudin, M.A.
Sekretaris	Hamam Nasirodin, S.Pd
Bendahara	Sutomo
PENGELOLA	
Manager	Mevrianto
BMTA	
Ketua	Wahid Abdullah
Operasional	Erik, H. Dinata, S.Pd
Teller	Dion
CS Admin	Imam, S.Ab
Funding	
Funding 1	Joko S, S.E
Funding 2	Heri Irawan
Funding 3	M. Rangga
Lending	
Marketing 1	Bayu S.
Marketing 2	Wisnu
Colector 1	Nova H
Colector 2	Andi S.
Colector 3	Mulyadi

Sumber : RAT BMT Amanah 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Visi dan Misi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh BMT Amanah Belilas yaitu:

Visi yaitu menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang mandiri dan professional sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, berkembang dan terpercaya serta mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya dalam membangun ekonomi masyarakat yang Islami, amanah dan ber-Akhlaqul karimah demi kesejahteraan umat.

Misi yaitu :

- 1) Sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi
- 2) Mewujudkan kepedulian kepada masyarakat ekonomi lemah dengan program pemberdayaan dan pendampingan.
- 3) Berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup perekonomian umat Islam.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan anggota
- 5) Membentuk SDM yang berkualitas dan religious.

4.1.4 Aktivitas BMT Amanah Belilas

1. Penghimpunan dana
 - 1.1 Penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedakah)
 - 1.2 Penghimpunan dana komersial
2. Penyaluran Dana
 - 2.1 Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah)
 - 2.2 Penyaluran dana pembiayaan kepada anggota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.15 Produk dan Jasa BMT Amanah Belilas

1. Product of funding (Produk Dana)

a) Wadiah Merupakan produk simpanan yang tidak jauh berbeda dengan simpanan sukarela. Perbedaan antara simpanan sukarela dan wadiah adalah tidak adanya bagi hasil. Jadi pada produk *wadiah* sama dengan titipan. Uang yang disimpan akan kembali sebesar yang disimpan tanpa adanya tambahan bagi hasil. Seperti dibawah ini:

1) Simpanan Berjangka

Merupakan Simpanan dengan akad Mudharabah yang diwujudkan dalam bentuk Investasi berdasarkan prinsip Syariah dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000,- Dengan Jangka waktu dan nisbah (bagi hasil yang ditentukan).

2) Simpanan Amanah Gold

Merupakan Produk Simpanan masa depan seperti masa pensiun , rencana pendidikan anak, atau rencana-rencana jangka panjang lainnya. Simpanan ini berdasarkan akad mudharabah dengan jangka waktu dan bagi hasil yang telah di tentukan, 45% untuk anggota dan 55% untuk BMT Amanah.

3) Serbu (Sedekah Sehari Seribu)

4) Dai Ramadhan Ekonomi Syariah

5) Simpanan Wadiah Haji/Umroh

6) Simpanan Wadiah Pendidikan

7) Simpanan Wadiah Qurban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Simpanan Wadiah
- 9) Simpanan Berjangka 3 bulan
- 10) Simpanan Berjangka 6 Bulan
- 11) Simpanan Berjangka 12 Bulan.

2. Product Of Financing (Produk Pembiayaan)

- a) Bea Siswa Hafidz 2 Juz Anak SD
- b) Bea Santri Hafidz 30 Juz
- c) Pembiayaan *Mudharabah* (Modal Kerja Usaha/Bagi Hasil)

Merupakan akad pembiayaan antara BMT Amanah Belilas sebagai pemilik seluruh dana untuk usaha yang telah disepakati. Usaha yang dimaksud disini adalah usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pada pembiayaan *mudharabah* seluruh dana untuk usaha diberikan oleh BMT. Bagi hasil untuk pembiayaan ini dihitung dari nisbah yang telah disepakati dan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh pada bulan yang bersangkutan.

Hasil wawancara bersama bagian Pengurus (ketua) "*pembiayaan jika untuk usaha, usaha dibidang apa, contohnya ingin membuka toko jika membuka toko yang dibutuhkannya apa, contohnya anggota ingin membuka toko sembako, tentu BMT bantu membelikan sembako kemudian BMT menentukan akadnya jual beli maka dari situ BMT mengambil marjin.*" (Nurwahid Ihsanudin, M.A., 21 Desember 2020)

- d) Pembiayaan *Murabahah* (Jual beli)

Merupakan pembiayaan dengan akad jual beli dimana BMT berlaku sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli dengan barang yang diperjualbelikan sesuai dengan kebutuhan anggota. Penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad ini dapat dilakukan dengan dua pilihan, anggota membeli barang sendiri (*wakalah*) atau barang dibeli oleh pihak BMT. Jika anggota membeli sendiri, maka akad *murabahah* didahului dengan *wakalah* atau mewakilkan kepada anggota untuk membeli sendiri. Kemudian, kuitansi atau bukti pembelian dari anggota diserahkan kepada BMT untuk kemudian diganti menjadi akad *murabahah*.

Harga jual barang dari BMT Amanah Belilas adalah harga beli dari *supplier* ditambah dengan keuntungan untuk BMT yang telah disepakati oleh anggota. Besarnya angsuran adalah harga jual dari BMT Amanah Belilas dibagi dengan jangka waktu pembiayaan. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota.

Hasil wawancara bersama bagian Pengurus (ketua) “BMT membantu belanja barang, total belanjanya menghabiskan dana sebesar Rp.10.000.000, dengan pengajuan biayanya sekitar Rp.10.000.000, modalnya Rp.10.000.000 BMT sampaikan kemudian kira-kira anggota tersebut ingin mengangsur berapa lama, contohnya setahun berarti 12 bulan maka nanti akan dihitung persentasinya berapa kemudian disetujui bersama baik Rp.10.000.000 selama 1 tahun, mungkin jika dibagi secara general sekitar setahun Rp.10.000.000 sekitar 1 bulanya kira-kira sebesarnya Rp.800.000 jika telah disetujui oleh kedua belah pihak baik itu anggota mau pun instansi BMT maka ketika diakad boleh tawar menawar karena BMT prinsipnya jual beli. Hal diatas membutuhkan modal tetapi modal yang diberikan BMT tidak dalam bentuk uang, dan akadnya *murabahah*.” (Nurwahid Ihsanudin, M.A., 21 Desember 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) QardulHasan

QardulHasan adalah produk khusus, karena QardulHasan itu adalah dana yang dikelola oleh BMT kemudian diberikannya kepada anggota dengan catatan khusus oleh karena itu bisa mengambil keuntungan,

Hasil wawancara bersama bagian Pengurus (ketua) “*contohnya ketika ada anggota BMT yang sakit dan anggota tersebut membutuhkan dana secepatnya maka BMT mengeluarkan dana misal sebesar Rp.5.000.000. BMT akan mengeluarkan sejumlah uang tersebut dengan akad beberapa kali angsuran tetapi dengan total pengembalian tetap adalah Rp.5.000.000. Tidak boleh mengambil keuntungan, tidak boleh lebih dan itu memang tidak banyak, karena hal tersebut diibaratkan sedang kondisi darurat, kenapa darurat karena memang orang-orang tertentu yang memang bisa BMT berikan qardulhasan tersebut.*” (Nurwahid Ihsanudin, M.A., 21 Desember 2020)

f) Pembiayaan Musyarakah (Kerja sama / Joint-Financing)

Merupakan akad pembiayaan antara BMT Amanah Belilas sebagai pemilik dana dengan anggota sebagai pemilik sebagian dana sekaligus pengelola dana usaha tertentu. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi anggota yang membutuhkan tambahan dana untuk bisnis. Syarat yang harus terpenuhi bisnis yang dijalankan oleh anggota tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan musyarakah menyesuaikan dengan permintaan anggota. Jadi dalam akad ini terdapat *bargaining position* atau posisi tawar menawar antara BMT dengan anggota. Nisbah yang biasa disepakati adalah 70:30, yaitu 70% untuk pengelola dana dan 30% untuk BMT Amanah Belilas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika di tengah-tengah masa pembiayaan terjadi kerugian, maka pihak BMT tidak akan meminta bagi hasil dan anggota hanya wajib untuk membayar pokoknya saja. Pembiayaan ini biasanya dimanfaatkan oleh pedagang sembako dan lain-lain, untuk mengembangkan usahanya. Hal tersebut dikarenakan mayoritas anggota BMT Amanah Belilas adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.

Jadi anggota BMT dan instansi akan dapat nisbah keuntungan tergantung kepada keuntungannya berapa. jadi hal tersebut fluktuatif nisbahnya contohnya anggota BMT mempunyai tabungan Rp.1.000.000, untuk bulan depannya belum tentu akan mendapat sekian ratus ribu atau sekian ribu , bulan depannya lagi mendapatkan keuntungan berapa, berbeda dengan konvensional karena jelas pokoknya jika Rp.1.000.000 bisa mendapat 0,5% dari modal, tapi jika disyariah hitungannya adalah dikalinya bukan kemodal tetapi dikalinya adalah kali perkeuntungan secara general/umum yang didapatkan oleh BMT kemudian baru dibagi nisbah antara BMT dapat berapa, dan anggota dapat berapa.

3. Produk Of Service (Produk Layanan)

- a. Program patungan Rp. 10.000 (Ramdahan berbagi kebaikan)
 - a) Berbagi 200 Paket Parcel Lebaran untuk dhuafa dan Yatama
 - b) Jum'at Berkah Berbagi Takjil
 - c) Santunan Yatim Piatu.
 - d) Berbagi THR untuk para Guru Ngaji dan Pengajar Al-Qur'an
 - e) Sembako Dhuafa.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari pernyataan yang ditemui sepanjang analisa kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh BMT Amanah Belilas sebagai bahan evaluasi agar nanti penerapannya lebih sesuai lagi dengan standar PSAK No. 101 yang berlaku.

6.1 Kesimpulan

1. Dalam penyajian laporan posisi keuangan, BMT Amanah Belilas sudah membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan syariah. Sedangkan menurut PSAK 101 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu : laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa BMT Amanah Belilas belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101.
2. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Amanah Belilas, didalam Laporan posisi keuangan masih belum sesuai dengan PSAK No. 101. karena pada RAT BMT Amanah tahun 2019 atau didalam laporan

keuangan tidak menyajikan akun dana syirkah temporer, sedangkan mereka adalah instansi syariah.

3. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Amanah Belilas, tidak disajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat. masih belum sesuai dengan penerapan PSAK No. 101. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan syariah, harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat.

4. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Amanah Belilas, tidak disajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan syariah, harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

5. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Amanah Belilas, tidak disajikan laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Sedangkan berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan laporan keuangan syariah, harus membuat Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.

6. Upaya yang dilakukan oleh BMT Amanah Belilas dalam menyesuaikan laporan posisi keuangan dengan PSAK No. 101 ialah dengan mengadakan atau ikut pelatihan, akan tetapi pelatihan yang diikuti pihak BMT Amanah Belilas masih bersifat umum, sehingga belum maksimalnya penerapan PSAK No. 101 pada laporan keuangan BMT Amanah Belilas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.2 Saran

Sesuai dengan topik permasalahan yang menjadi objek kajian penyusunan skripsi ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian dan dapat membandingkannya dengan laporan keuangan Baitul Maal yang ada di Riau ataupun diluar Riau.
2. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan laporan posisi keuangan, BMT Amanah Belilas lebih mengacu pada PSAK No. 101 yang diterapkan.
3. BMT Amanah Belilas sebaiknya menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.
4. BMT Amanah Belilas sebaiknya menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.
5. BMT Amanah Belilas sebaiknya menyajikan Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.
6. Pemahaman bagi BMT Amanah Belilas akan pentingnya penerapan PSAK No. 101 mengenai penyajian laporan keuangan syariah. Karena dengan adanya perkembangan tentang laporan keuangan khususnya laporan keuangan syariah , tentu pencatatan laporan keuangan menjadi semakin kompleks dan lengkap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Data yang peneliti peroleh dari BMT Amanah masih belum lengkap.
2. Data mengenai dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang peneliti peroleh hanya sedikit berdasarkan informasi dari rekening Koran tahun 2019, serta majalah kecil khusus mengenai dana ZIS tahun 2018 dan bukan data tahun 2019.

Dalam proses pengambilan data di BMT Amanah, hanya sedikit informasi yang peneliti peroleh dari narasumber yang memang dibidang akuntansi melalui wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Shomad. 2010. *Hukum Islam Penormaan prinsip syariah dalam Hukum Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Baqarah*, (2) : 208. PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Baqarah*, (2) : 282. PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Maidah* (5) : 2. PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Maidah* (5) : 48. PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat An-Nisa'* (4) : 59. PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Aksara.
- BMT Amanah Belilas. 2019. Laporan Rapatk Anggota Tahunan (RAT) tahun 2019. BMT Amanah Belilas.
- Chandrarin, Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi pendekatan kuantitatif*. Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Syariah. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- FORDEBI, ADESy. 2017. *Akuntansi Syariah*. Cetakan kedua. Jakarta : Rajawali Pers
- Huda, Nurul; dkk 2016. *Baitul maal wattamwil Sebuah tinjauan teoritis*. Cetakan kesatu. Jakarta: Amzah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jumaidi Lubis. 2010. *Islam Dinamis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mardani. 2017. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Meljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nabilah dan Noven Suprayogi. 2016. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Muda Dan Kjks Bmt Amanah Ummah Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3 No. 10 Oktober 2016: 843-855.
- Naamah, F, Umi dan Ridwan, M. 2014. Analisis implementasi akuntansi syariah di BMT X Kudus. *Iqtishadia*. Vol. 7, No.1, 59-84.
- Nurhayati Sri, Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Numala, Evi Yuniarti dan Damayanti. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (Bmt) Di Kota Bandar Lampung. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik Negeri Bali*. 17 – 18 Mei 2013.
- Putriningtyas. 2019. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak 101 (Studi Pada Bmt Wanita Mandiri Boyolali). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ramadhan, A. G dan Mustikawati, I. 2016. Analisis penggunaan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan BMT Karisma. *Jurnal Profita*. Edisi Tiga.
- Ridwan I. dan Dedy S. 2015. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh. *Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis*.
- Samryn.L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan kesatu. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemitra Andri. 2019. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di lembaga keuangan dan bisnis kontemporer*. Prenamedia Group: Jakarta.
- Sutarsono Heri, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Supriyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan kesatu. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyandari. 2018. Analisis perbandingan laporan keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru dengan PSAK 101. *Menara Ekonomi*. Vol. IV, No. 1. Vol. 2, No. 1, Maret 2015
- Yaya Rizal, Martawireja Aji Erlangga, Abdurrahim Ahim. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yaya, Rizal, dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Edisi dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Zulkifli, Boy Syamsul Bahkri dan Rahmawati. 2019. Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 16 No.1 April 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://senyummu13.wordpress.com/2012/04/10/akuntansi-zakat-infak-dan-shodaqoh/> diakses 27 maret 2021 , pukul 09:40.

<https://ajierlangga.wordpress.com/2019/03/26/standar-akuntansi-syariah-dan-papsi-2013/> diakses 20 maret 2021, pukul 20:30

<http://www.kbbi.web.id> diakses 18 juli 2020 , pukul 09:20

Wawancara dengan Bapak Nurwahid Ihsanudin, M.A.

Wawancara dengan Bapak Ikhwanul Hasani, S.E.

Wawancara dengan Bapak Wahid Abdullah

Wawancara dengan Bapak Mevrianto

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

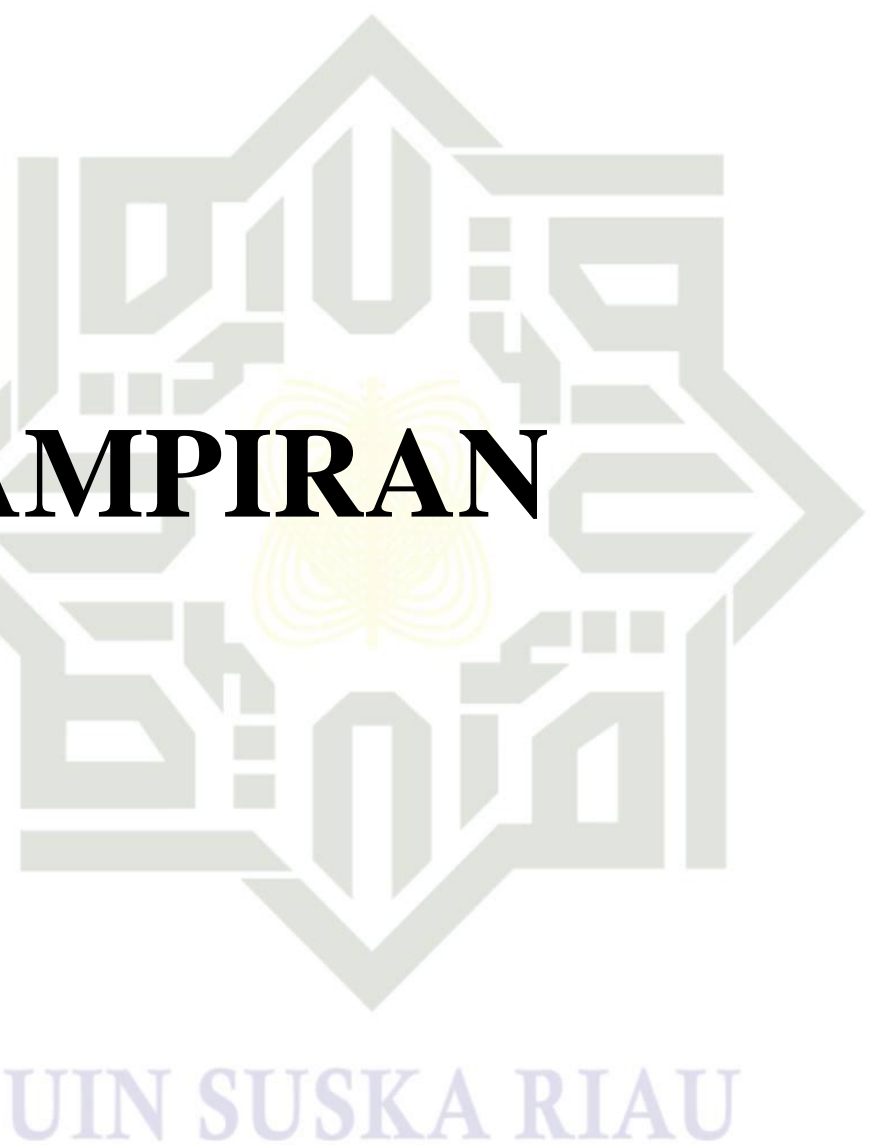
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3696/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 23 Oktober 2020 M
 6 Rabiul Awwal 1442 H

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Asri Mayoli
 Nim. : 11673202275
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101 (studi Kasus Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BMT AMANAH BELILAS

BADAN HUKUM NO. : 276/BH/IV.2/III/2014

Alamat : Jln. Lintas Timur, Simpang IV Belilas Telp. (082169970888)

e-mail : bmt.amanah@yahoo.co.id

INDRAGIRI HULU RIAU

Pangkalan Kasai, 30 November 2020

Nomor : 01/BMT/AMH-ST/XI/2020

Lampiran : 1 Lembar

Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth

Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU

Di

Tempat

Berdasarkan surat Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3696/2020 pada tanggal 23 Oktober 2020 yang bermaksud mengadakan Riset dengan Judul : **"Analisa Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101 (studi Kasus Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)"**, atas nama :

Nama : Asri Mayoli

NIM : 11673202275

Jurusan : Akutansi

Semester : IX (Sembilan)

Adalah benar Mahasiwa tersebut di atas telah melakukan riset di kantor **BMT AMANAH Cabang Belilas**.
Demikian surat ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

KETUA

NUR WAHID IHSANUDIN, MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019
(Dengan Angka-Angka Tahun 2018 Sebagai Pembanding)

KETERANGAN	CAT	2019 (Rp.)	2018 (Rp.)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	2.582.375.433	2.231.715.494
Pembiayaan	4	7.857.836.271	5.187.515.207
Penyertaan	5	633.765.250	470.030.329
Sewa Dibayar Dimuka	6	10.500.000	46.160.000
Persediaan	7	429.383.998	260.000.000
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>		11.513.860.952	8.195.421.030
AKTIVA TETAP			
Harga Perolehan	8	409.000.500	396.178.500
Akumulasi Penyusutan		(138.696.500)	(126.603.700)
<i>Jumlah Aktiva Tetap (Nilai Buku)</i>		270.304.000	269.574.800
JUMLAH AKTIVA		11.784.164.952	8.464.995.830
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN LANCAR			
Simpanan	9	10.502.685.380	7.853.402.680
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10	155.000.000	91.419.231
SHU Bagian Anggota	11	7.529.172	4.288.312
Hutang Dana-Dana	12	1.692.962	1.009.962
<i>Jumlah Kewajiban Lancar</i>		10.666.907.514	7.950.120.185
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Panjang	13	-	-
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>		-	-
KEKAYAAN BERSIH			
Simpanan Pokok	14	73.040.895	13.680.869
Simpanan Wajib	15	444.952.275	289.174.172
Donasi	16	1.416.000	1.416.000
Cadangan	17	555.743.314	202.502.454
SHU Tahun Berjalan	18	42.104.954	8.102.150
<i>Jumlah Kekayaan Bersih</i>		1.117.257.438	514.875.645
JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH		11.784.164.952	8.464.995.830

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1) LAPORAN LABA - RUGI PER 31 DESEMBER 2019 (Dengan Angka-Angka Tahun 2018 Sebagai Pembending)

KETERANGAN	CAT	2019 (Rp)	2018 (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	19	1.205.560.654	1.016.135.007
Jumlah SHU Kotor		1.205.560.654	1.016.135.007
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Usaha	20	(686.355.116)	(580.186.253)
Beban Administrasi dan Umum	21	(245.730.800)	(183.414.243)
Jumlah Beban Operasional		(932.085.916)	(763.600.496)
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL		273.474.738	252.534.511
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-Lain	22	47.056.806	19.136.522
Beban Lain-Lain	23	(278.426.590)	(263.568.883)
Jumlah (Beban) Lain-Lain Bersih		(231.369.784)	(244.432.361)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		42.104.954	8.102.150

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1)
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 PER 31 DESEMBER 2019

KETERANGAN	2019
	(Rp.)
SALDO KEKAYAAN BERSIH AWAL TAHUN	514.875.645
PENAMBAHAN MODAL	
Simpanan Pokok	73.040.895
Simpanan Wajib	155.778.103
Donasi	1.416.000
Cadangan	353.240.860
SHU Tahun Berjalan Sebelum Pajak	42.104.954
Jumlah Penambahan Modal	625.580.812
PENGURANGAN MODAL	
Pendistribusian Laba Tahun Lalu	(8.102.150)
Jumlah Pengurangan Modal	(8.102.150)
MODAL AKHIR	1.132.354.307

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1)
LAPORAN ARUS KAS ✓
PER 31 DESEMBER 2019

KETERANGAN	2019 (Rp.)
ARUS KAS DARI (UNTUK) KEGIATAN OPERASI	
SHU Tahun Berjalan - Bersih	42.104.954
Penyesuaian untuk merekonsiliasi SHU Tahun Berjalan (Bersih) menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan usaha:	
Biaya penyusutan	12.092.800
Kenaikan (Penurunan) Pembiayaan	(2.670.321.064)
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan	(163.734.921)
Kenaikan (Penurunan) Sewa Dibayar Dimuka	35.660.000
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	(169.383.998)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	2.649.282.700
Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	63.580.769
Kenaikan (Penurunan) SHU Bagian Anggota	3.240.860
Kenaikan (Penurunan) Hutang Dana-Dana	683.000
<i>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha</i>	<u>(196.794.900)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) KEGIATAN INVESTASI	
Pembelian/Pengurangan Aktiva Tetap	(12.822.000)
<i>Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Kegiatan Investasi</i>	<u>(12.822.000)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) KEGIATAN PENDANAAN	
Kewajiban Jangka Panjang	59.360.026
Simpanan Pokok	155.778.103
Simpanan Wajib	-
Donasi	353.240.860
Cadangan	(8.102.150)
Pendistribusian SHU Tahun Lalu	<u>560.276.839</u>
<i>Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Kegiatan Pendanaan</i>	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>350.659.939</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>2.231.715.494</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.582.375.433</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. UMUM

KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1) Belilas Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu, adalah KSPPS BMT AMANAH BELILAS Berbadan Hukum No. 276/BH/IV.2/III/2014

Susunan kepengurusan KSPPS BMT AMANAH BELILAS adalah sebagai berikut :

Ketua	: Nur Wahid Ihsanudin, MA
Sekretaris	: Hamam Nasiroddin, S.Pd.I
Bendahara	: Sutomo

Pengawas:	
Ketua	: Ikhwanul Hasani, SE
Anggota	: Jumiran, S.Ag
Anggota	: Darajat S.Ag

Struktur Manajemen KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1) yang bertanggung jawab kepada Pengurus KSPPS BMT AMANAH BELILAS sebagai berikut :

Manajer	:
---------	---

Unit usaha yang dikelola oleh KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1) adalah sebagai berikut :

- Pembiayaan Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang digunakan KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1) mengacu kepada Prinsip Akuntansi Perkoperasian Yang Berlaku Umum di Indonesia. Prinsip akuntansi penting yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**
Laporan Keuangan disajikan berdasarkan prinsip kas basis dengan menggunakan konsep harga perolehan. Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung.
- b. **Kas dan Setara Kas**
Untuk tujuan penyajian laporan Arus Kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank.
- c. **Aktiva Tetap**
Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan (atau nilai revaluasi) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Persentase penyusutan pertahun untuk golongan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

<u>Golongan Aktiva Tetap</u>	<u>Metode Penyusutan</u>	<u>Penyusutan/Tahun</u>
Tanah		0%
Bangunan	Garis Lurus	5 s/d 25%
Peralatan Kantor	Garis Lurus	10 s/d 50%

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan rugi atau laba yang terjadi dilaporkan dalam laporan SHU pada tahun bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke perhitungan SHU pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi.

PENJELASAN POS-POS NERACA

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo akun Kas dan Bank per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	Rp.	Rp.
- Kas	2.336.281.683	1.745.618.769
- BRI Samiran		4.919.725
- Dana Akad Wakalah	107.000.000	239.300.000
- Cash Bon Karyawan	7.190.000	229.343.000
- Saldo Transferan Belilas	7.802.000	
- Buku Tabungan	19.261.250	12.534.000
- RAK	104.840.500	
Jumlah Kas + Bank	<u>2.582.375.433</u>	<u>2.231.715.494</u>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Pembiayaan

Saldo akun Piutang Simpan Pinjam per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Murobahah	7.853.688.271	5.031.502.207
- Qordul Hasan	4.148.000	112.673.000
Jumlah Pembiayaan	7.857.836.271	5.187.515.207

5. Penyertaan

Saldo akun Piutang Pupuk per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Usaha Profider Indihome	21.201.500	21.201.500
- Modal Awal Anak Cabang di Air Molek	510.195.000	440.195.000
- Deposit PayBMT	2.368.750	4.950.000
- Deposit PLN		3.683.829
- Amanah Motor	100.000.000	
Jumlah Penyertaan	633.765.250	470.030.329

6. Sewa Dibayar Dimuka

Saldo akun Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Sewa Gedung	10.500.000	46.160.000
Jumlah Sewa Dibayar Dimuka	10.500.000	46.160.000

7. Persediaan

Saldo akun Persediaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Persediaan	429.383.998	260.000.000
Jumlah Persediaan	429.383.998	260.000.000

8. Aktiva Tetap

Saldo akun Aktiva Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
A. HARGA PEROLEHAN		
- Tanah	241.500.000	241.500.000
- Bangunan		-
- Inventaris BMT	167.500.500	154.678.500
Jumlah Perolehan	409.000.500	396.178.500
B. AKUMULASI PENYUSUTAN		
- Tanah	-	-
- Bangunan	-	-
- Inventaris BMT	138.696.500	126.603.700
Jumlah Akm. Penyusutan	138.696.500	126.603.700
Jumlah Aktiva Tetap (Nilai Buku)	270.304.000	269.574.800



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

4. Pembiayaan

Saldo akun Piutang Simpan Pinjam per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Murobahah	7.853.688.271	5.031.502.207
- Qordul Hasan	4.148.000	112.673.000
Jumlah Pembiayaan	7.857.836.271	5.187.515.207

5. Penyertaan

Saldo akun Piutang Pupuk per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Usaha Profider Indihome	21.201.500	21.201.500
- Modal Awal Anak Cabang di Air Molek	510.195.000	440.195.000
- Deposit PayBMT	2.368.750	4.950.000
- Deposit PLN		3.683.829
- Amanah Motor	100.000.000	
Jumlah Penyertaan	633.765.250	470.030.329

6. Sewa Dibayar Dimuka

Saldo akun Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Sewa Gedung	10.500.000	46.160.000
Jumlah Sewa Dibayar Dimuka	10.500.000	46.160.000

7. Persediaan

Saldo akun Persediaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Persediaan	429.383.998	260.000.000
Jumlah Persediaan	429.383.998	260.000.000

8. Aktiva Tetap

Saldo akun Aktiva Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
A. HARGA PEROLEHAN		
- Tanah	241.500.000	241.500.000
- Bangunan		
- Inventaris BMT	167.500.500	154.678.500
Jumlah Perolehan	409.000.500	396.178.500
B. AKUMULASI PENYUSUTAN		
- Tanah	-	-
- Bangunan		
- Inventaris BMT	138.696.500	126.603.700
Jumlah Akm. Penyusutan	138.696.500	126.603.700
Jumlah Aktiva Tetap (Nilai Buku)	270.304.000	269.574.800

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Simpanan

Saldo akun Hutang Lain-lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Simpanan Wadiah Haji/Umroh	308.472.040	233.523.040
- Simpanan Wadiah Pendidikan	925.534.870	831.167.370
- Simpanan Wadiah Qurban	90.701.000	56.017.000
- Simpanan Wadiah	6.082.423.360	5.280.944.813
- Titipan Angsuran		5.370.000
- Simpanan Amanah Gold	180.939.110	64.680.457
- Simpanan Berjangka 3 Bulan	590.500.000	267.700.000
- Simpanan berjangka 6 bulan	686.850.000	650.000.000
- Simpanan berjangka 12 bulan	1.343.500.000	464.000.000
- SDIT FASTABIQUL KHOIROT	293.765.000	
Jumlah Simpanan	10.502.685.380	7.853.402.680

10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo akun Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Biaya Kesejahteraan Anggota dan Pengurus	111.000.000	71.419.231
- Biaya Bonus Karyawan	19.000.000	
- Biaya RAT	25.000.000	20.000.000
Jumlah Biaya YMH Dibayar	155.000.000	91.419.231

11. Dana Anggota

Saldo akun SHU Bagian Anggota per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
Saldo Awal:	4.288.312	248.463
Penambahan :		
- SHU Bagian Anggota 40%	3.240.860	40.039.849
Pengurangan :		
- Pengurangan		(36.000.000)
Jumlah Dana Anggota	7.529.172	4.288.312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

9. Simpanan

Saldo akun Hutang Lain-lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Simpanan Wadiah Haji/Umroh	308.472.040	233.523.040
- Simpanan Wadiah Pendidikan	925.534.870	831.167.370
- Simpanan Wadiah Qurban	90.701.000	56.017.000
- Simpanan Wadiah	6.082.423.360	5.280.944.813
- Titipan Angsuran		5.370.000
- Simpanan Amanah Gold	180.939.110	64.680.457
- Simpanan Berjangka 3 Bulan	590.500.000	267.700.000
- Simpanan berjangka 6 bulan	686.850.000	650.000.000
- Simpanan berjangka 12 bulan	1.343.500.000	464.000.000
- SDIT FASTABIQUL KHOIROT	293.765.000	
Jumlah Simpanan	10.502.685.380	7.853.402.680

10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo akun Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Biaya Kesejahteraan Anggota dan Pengurus	111.000.000	71.419.231
- Biaya Bonus Karyawan	19.000.000	
- Biaya RAT	25.000.000	20.000.000
Jumlah Biaya YMH Dibayar	155.000.000	91.419.231

11. Dana Anggota

Saldo akun SHU Bagian Anggota per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
Saldo Awal:	4.288.312	248.463
Penambahan :		
- SHU Bagian Anggota 40%	3.240.860	40.039.849
Pengurangan :		(36.000.000)
- Pengurangan		
Jumlah Dana Anggota	7.529.172	4.288.312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Hutang Dana-Dana

Saldo akun Hutang Dana-Dana per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Dana Pungurus	1.009.962	1.500.000
Penambahan	810.215	1.009.962
Pengurangan	(937.430)	(1.500.000)
Saldo	882.747	1.009.962
- Dana Pendidikan		750.000
Penambahan	405.107	504.981
Pengurangan		(1.254.981)
Saldo	405.107	-
- Dana Sosial		750.000
Penambahan	405.107	504.981
Pengurangan		(1.254.981)
Saldo	405.107	-
- Dana ZIS	-	-
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo	-	-
- Dana Dakwah	-	-
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo	-	-
- Dana Anak Yatim	-	-
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo	-	-
Jumlah Hutang Dana-Dana	1.692.962	1.009.962

13. Hutang Jangka Panjang

Saldo akun Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
Jumlah Hutang Jangka Panjang	-	-

14. Simpanan Pokok

Saldo akun Simpanan Pokok per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Simpanan Pokok	73.040.895	13.680.869
Jumlah Simpanan Pokok	73.040.895	13.680.869

15. Simpanan Wajib

Saldo akun Simpanan Wajib per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Modal Kebun		36.529.000
- Modal Anggota	398.705.292	37.528.708
- Simpanan Wajib	46.246.983	215.116.464
Jumlah Simpanan Wajib	444.952.275	289.174.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Donasi

Saldo akun Donasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Donasi	1.416.000	1.416.000
Penambahan :		
Jumlah Donasi	1.416.000	1.416.000

17. Cadangan

Saldo akun Cadangan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
Saldo Awal	202.502.454	7.673.515
Penambahan :		
SHU Tahun Lalu	353.240.860	194.828.939
Pengurangan :		
Pengurangan		
Jumlah Cadangan	555.743.314	202.502.454

18. SHU Tahun Berjalan

Saldo akun SHU Tahun Berjalan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- SHU Tahun Berjalan Sebelum Pajak	42.104.954	8.102.150
Jumlah SHU Tahun Berjalan	42.104.954	8.102.150

PENJELASAN POS-POS SISA HASIL USAHA

19. Pendapatan

Saldo akun Pendapatan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Bagi Hasil Pembiayaan	1.205.560.654	1.015.055.007
- Basil Penyertaan		1.080.000
Jumlah Pendapatan	1.205.560.654	1.016.135.007

20. Biaya Usaha

Saldo akun Beban Usaha per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Biaya Gaji Pengurus Dan Karyawan	548.874.556	540.211.253
- Biaya Transportasi	4.200.000	2.475.000
- Biaya Sewa Gedung	33.000.000	37.500.000
- Biaya Bagi Hasil Simpanan	7.828.667	
- Biaya Bagi Hasil Simka 3 Bulan	19.585.777	
- Biaya Bagi Hasil Simka 6 Bulan	26.092.427	
- Biaya Bagi Hasil Simka 12 Bulan	46.773.689	
Jumlah Beban Usaha	686.355.116	580.186.253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Biaya Administrasi dan Umum

Saldo akun Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Biaya ATK	12.149.000	20.353.000
- Biaya Sumbangan/Sosial	8.420.000	6.419.000
- Biaya Konsumsi	16.948.000	10.609.000
- Biaya Service	2.682.000	1.696.000
- Biaya Penyusutan	12.092.800	21.072.050
- Biaya Listrik, Air, Dan Telephon	21.184.000	19.775.000
- Biaya Perjalanan Dinas	500.000	
- Biaya RAT	25.000.000	20.000.000
- Biaya Kesejahteraan Anggota dan Pengurus	111.000.000	67.635.193
- Biaya Bonus Karyawan	19.000.000	
- Biaya Promosi	3.955.000	4.440.000
- Biaya Sewa IMF@	12.800.000	11.415.000
Jumlah Beban Adm dan Umum	245.730.800	183.414.243

22. Pendapatan Lain-Lain

Saldo akun Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Jasa Transfer		1.882.522
- Pendapatan Bagihasil MDH		650.000
- Pendapatan Sewa		2.118.000
- Pendapatan Lainnya	47.056.806	14.486.000
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	47.056.806	19.136.522

23. Biaya Lain-Lain

Saldo akun Beban Lain-Lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp.	Rp.
- Biaya Pembangunan Dapur		26.723.271
- Biaya Selisih Kas	59.434.256	484.000
- Biaya parkir	22.000	480.000
- Biaya Perawatan Kesehatan	1.825.000	71.858.194
- Biaya Basil Pengelola Mra	53.032.614	6.400.000
- Biaya CSR (Corporet Social)	10.700.000	14.300.000
- Biaya pembangunan gedung	1.220.000	830.000
- Biaya rapat		
- Biaya Penghapusan Piutang	16.000.000	
- Biaya Lain-Lain	136.192.720	142.493.418
Jumlah Beban Lain-Lain	278.426.590	263.568.883

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KSPPS BMT AMANAH BELILAS (KANTOR 1)
RATIO-RATIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019**

RASIO LIKUIDITAS (Pendapatan)

1 CURRENT RATIO

$$\frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} = \frac{11.513.860.952}{10.666.907.514} = 1,08$$

2 CASH RATIO

(Ratio of immediate solvency)

$$\frac{\text{KAS \& SETARA KAS}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} = \frac{2.582.375.433}{10.666.907.514} = 0,24$$

3 QUICK / ACID TEST RATIO

$$\frac{\text{KAS \& SETARA KAS + PIUTANG}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} = \frac{11.073.976.954}{10.666.907.514} = 1,04$$

4 WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO

$$\frac{\text{AKTIVA LANCAR - KEWAJIBAN LANCAR}}{\text{JUMLAH AKTIVA}} = \frac{846.953.438}{11.784.164.952} = 0,07$$

RASIO LEVERAGE (Utang)

1 TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO

$$\frac{\text{KEWAJIBAN LANCAR + KEWAJIBAN JK PANJANG}}{\text{KEKAYAAN BERSIH}} = \frac{10.666.907.514}{1.117.257.438} = 9,547$$

2 TOTAL DEBT TO TOTAL CAPITAL ASSETS

$$\frac{\text{KEWAJIBAN LANCAR + KEWAJIBAN JK PANJANG}}{\text{JUMLAH AKTIVA}} = \frac{10.666.907.514}{11.784.164.952} = 0,905$$

3 LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO

$$\frac{\text{KEWAJIBAN JK PANJANG}}{\text{KEKAYAAN BERSIH}} = \frac{0}{1.117.257.438} = 0,00$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKENING KORAN TABUNGAN			
107010416 CC : 00 IDR	PLAFOND:		,00
BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	SALDO AKHIR:	42.013.198,00	
BMT AMANAH INHU	BLOKIR SALDO:		,00
	SALDO YANG DAPAT DIGUNAKAN:	42.013.198,00	

10101010 SD 13112020	debet	kredit	saldo
tgl ket			
20190511 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		650.000	650.000
20190512 BAPAK PUJI HARTONO ZAKAT MAAL		7.000.000	7.650.000
20190512 BAPAK MINSARWEDI ZAKAT MAAL		11.500.000	19.150.000
20190515 RISFAIZAL		1.000.000	20.150.000
20190605 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		320.000	20.470.000
20190608 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		400.000	20.870.000
20190610 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		2.000.000	22.870.000
20190630 PINDAHAN WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAAL		19.512.000	42.382.000
20190701 Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL	1.000.000		41.382.000
20190706 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		2.000	41.384.000
20190706 Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL		1.060.000	42.444.000
20190707 Tarik tunai an.. WAHID SIMP 4 QQ ZAKAT MAAL	820.000		41.624.000
20190708 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		150.000	41.774.000
20190713 a/n SITI AMINAH		790.000	42.564.000
20190716 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	1.000.000		41.564.000
20190717 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	1.000.000		40.564.000
20190724 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		200.000	40.764.000
20190728 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	10.000.000		30.764.000
20190803 ZAKAT MAAL HJ.YASMAINI (IBU DUSKI)		3.500.000	34.264.000
20190804 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		350.000	34.614.000
20190804 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	300.000		34.314.000
20190807 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		200.000	34.514.000
20190811 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		625.000	35.139.000
20190811 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		200.000	35.339.000
20190818 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		450.000	35.789.000
20190825 Setoran via Kolektor		30.000	35.819.000
20190827 ZAKAT MAAL AN.IBU SYAHNA P.LANCANG		500.000	36.319.000
20190828 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		855.000	37.174.000
20190901 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		300.000	37.474.000
20190902 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		800.000	38.274.000
20190902 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		200.000	38.474.000
20190902 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		200.000	38.674.000
20190909 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		935.000	39.609.000
20190910 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		500.000	40.109.000
20190910 SITI AMINAH		450.000	40.559.000
20190911 ZAKAT MAAL AN.YUNA YUNIARSIH		600.000	41.159.000
20190911 Setoran via Kolektor		346.000	41.505.000
20190914 IBU ERVIANA/PAK EKO		300.000	41.805.000
20190914 SITI SAROFAN (081277855138)		800.000	42.605.000
20190914 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	346.000		42.259.000
20190915 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	30.000		42.229.000
20190916 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		30.000	42.259.000
20190924 ZAKAT MAAL AN. IBU ZUMAINAH		500.000	42.759.000
20190930 Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		2.591.000	45.350.000
20191001 Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	2.000.000		43.350.000
20191002 AN. YUNA YUNIARSIH 082375777551		800.000	44.150.000
20191002 AN. EKO SUWANTO SIBABAT II		200.000	44.350.000
20191006 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		500.000	44.850.000
20191006 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		1.000.000	45.850.000
20191007 ZAKAT SUNARTI		400.000	46.250.000
20191008 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		500.000	46.750.000
20191009 Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		1.900.000	48.650.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20191013	Tarik tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	3.000.000		45.650.000
20191014	Tarik tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	3.000.000		42.650.000
20191015	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		400.000	43.050.000
20191015	KAYRA		1.500.000	44.550.000
20191016	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		175.000	44.725.000
20191019	Tarik tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	6.000.000		38.725.000
20191020	AN. RISFAIZAL (0813315122150)		1.000.000	39.725.000
20191030	Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		354.762	40.079.762
20191030	Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		1.803.620	41.883.382
20191103	ZAKAT MAAL AN. SITI AMINAH		415.000	42.298.382
20191105	Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		175.000	42.473.382
20191109	zakat maal eko suwanto		200.000	42.673.382
20191109	Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	900.000		41.773.382
20191110	HJ. YASMAINI DUSKI		500.000	42.273.382
20191110	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		250.000	42.523.382
20191110	Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	500.000		42.023.382
20191111	Tarik tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	300.000		41.723.382
20191112	Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	5.000.000		36.723.382
20191113	YUNA YUNIARSIH		700.000	37.423.382
20191116	Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	2.000.000		35.423.382
20191123	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		500.000	35.923.382
20191127	Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		500.000	36.423.382
20191130	DARI BAITUL TAMWIL MOLEK		444.816	36.868.198
20191130	Setoran tunai an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		1.820.000	38.688.198
20191208	AN. HJ. YASMAINI DUSKI		500.000	39.188.198
20191208	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		120.000	39.308.198
20191208	Tarik tunai an.. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL	120.000		39.188.198
20191216	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		250.000	39.438.198
20191223	ZAKAT MAAL IBU SUNARTI BULUH RAMPAL		400.000	39.838.198
20191230	Setoran tunai tab an. BAITUL MAAL QQ ZAKAT MAAL		460.000	40.298.198
20191231	DARI BAITUL TAMWIL BELILAS		1.715.000	42.013.198





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKENING KORAN TABUNGAN

1070100904 CC : 00 IDR
BAITUL MAAL QQ INFAK
BMT AMANAH INHU

PLAFOND : ,00
SALDO AKHIR : 26.711.000,00
BLOKIR SALDO : ,00
SALDO YG DAPAT DIGUNAKAN : 26.711.000,00

10101000 sd 09102020

Page 1 of 6

YOL-TRN	KETERANGAN	MUTASI-DR	MUTASI-CR	SALDO-AKHIR
	Pindahan Saldo			0,00
21062019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		2.350.000,00	2.350.000,00
02072019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	500.000,00		1.850.000,00
16072019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		1.083.000,00	2.933.000,00
22072019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		305.000,00	3.238.000,00
26072019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		562.000,00	3.800.000,00
06082019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		2.000.000,00	5.800.000,00
27082019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		442.000,00	6.242.000,00
09092019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.702.000,00	7.944.000,00
10092019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		19.000.000,00	26.944.000,00
11092019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	300.000,00		26.644.000,00
19092019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		370.000,00	27.014.000,00
26092019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.160.000,00	28.174.000,00
30092019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.700.000,00	30.874.000,00
30092019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	3.000.000,00		27.874.000,00
01102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		7.450.000,00	35.324.000,00
03102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.000.000,00	36.324.000,00
10102019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		532.000,00	36.856.000,00
14102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.670.000,00	38.526.000,00
14102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		100.000,00	38.626.000,00
16102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		235.000,00	38.861.000,00
17102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		162.000,00	39.023.000,00
21102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.030.000,00	41.053.000,00
22102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		425.000,00	41.478.000,00
23102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		490.000,00	41.968.000,00
24102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		4.700.000,00	46.668.000,00
28102019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.062.000,00	47.730.000,00
28102019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	500.000,00		47.230.000,00
13112019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.100.000,00	49.330.000,00
22112019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	650.000,00		48.680.000,00
25112019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.334.000,00	50.014.000,00
28112019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	150.000,00		49.864.000,00
29112019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	280.000,00		49.584.000,00
02122019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		79.000,00	49.663.000,00
02122019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	500.000,00		49.163.000,00
04122019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.577.000,00	50.740.000,00
09122019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		3.385.000,00	54.125.000,00
10122019	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		1.000.000,00	55.125.000,00
19122019	Tarik tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL MAA	1.600.000,00		53.525.000,00
25122019	Setoran tunai an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUL M.		447.000,00	53.972.000,00
06012020	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.483.000,00	56.455.000,00
14012020	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.605.000,00	59.060.000,00
14012020	Setoran tunai tab an. WAHID SIMP 4 QQ BAITUI		2.850.000,00	61.910.000,00

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Belilas, Senin 21 Desember 2020



Belilas, Kamis 24 Desember 2020



BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama Asri Mayoli, lahir di Desa Keritang, Kec. Kemuning, Kab. Indragiri Hilir, 25 April 1998. Ayahanda bernama Jaili.K dan Ibunda bernama Prima.D. Peneliti merupakan anak ke satu dari empat bersaudara. Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN 008 Keritang Hulu tahun 2010. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP di SMP Babussalam Pekanbaru tahun 2013, berikutnya peneliti menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA di SMA Babussalam Pekanbaru tahun 2016, dan kini peneliti telah menyelesaikan pendidikan tingkat Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi S1 pada bulan Mai 2021.

Pada tanggal 07 Januari sampai 22 Februari peneliti melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Dompot Dhuafa di Jl. Arifin Ahmad. Awal Juli 2019 peneliti mengikuti KKN di Desa Sungai Dawu, Kec. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu dan selesai pada bulan Agustus 2019. Alhamdulillah, berkat ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 (Studi Pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Amanah Belilas Indragiri Hulu Periode 2019)”**, dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak. CA, dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) tahun 2021. Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.